

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PISIKIS ANAK PESERTA DIDIK  
PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SDN 01 GRI MULYA BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :

**M Fathon Alfaruuqi**

17422150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2021

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PISIKIS ANAK PESERTA DIDIK  
PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SDN 01 GRI MULYA BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :

M Fathon Alfaruuqi

17422150

Dosen Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan SZ., Msi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2021

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M Fathon Al Faruqi

NIM : 174221580

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis Anak Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 01 Girimulya Bengkulu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 April 2021

Yang Menyatakan



M Fathon Al Faruqi

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fiail@uii.ac.id  
W. fiail.uui.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 8 Juni 2021  
Nama : M. FATHON ALFARUUQI  
Nomor Mahasiswa : 17422150  
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis Anak Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam SDN 01 Giri Mulya Bengkulu Utara

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

#### TIM PENGUJI:

##### Ketua

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....  
  
.....)

##### Penguji I

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....  
  
.....)

##### Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....  
  
.....)

##### Pembimbing

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....  
  
.....)

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Dekan,



  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 Rajab 1442 H

**Hal : Skripsi**

Sabtu, 13 Maret 2021 M

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

**di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 2030/Dek/60/DAATIS/FIAI/XII/2020 tanggal: 28 Desember 2020 M bertepatan pada 13 Jumadil Awal 1442 H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : M Fathon Al Faruuqi

Nomor Pokok/NIMKO : 17422150

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PISIKIS ANAK PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 01 GRI MULYA BENGKULU UTARA

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap bahwa skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga)/4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dosen Pembimbing,



Drs. Aden Wijdan SZ., Msi

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Nama : M Fathon Al Faruqi  
NIM : 174221580  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis Anak Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 01 Girimulya Bengkulu Utara

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta di lakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Maret 2021



Drs. Aden Wijdan SZ., Msi



## MOTTO

الْعِلْمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

Ilmu pengetahuan di waktu kecil itu, bagaikan ukiran di atas batu.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Qismu Al-Manhaj Ad-Dirasyii Bikuliyatil Muallimin Al-Islamiyah, “Mahfudzot Untuk Kelas I”  
,Darussalam Press, Pondok Gontor Ponorogo, 2006, hal 6



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah wa syukru lillah, wa sholli 'ala sayyidina wa maulanaa Muhammadin wa 'ala Alihi wa sohbihi ajma'in...*

Tidak terasa waktu terus berjalan dan berlalu, tahun demi tahun berganti, semester demi semester terlewati hingga di penghujung menanti sematan toga untuk kelulusan ku di kampus tercinta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, terhitung hampir empat tahun saya menimba ilmu dari para pejuang ilmu, kini saatnya saya abdikan dan hadiahkan ilmu untuk generasi penerus, agar menjadi manfaat di masa depan kelak. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin*

Beriringan dengan *Ridho* serta *rahmat-Mu Ya Rabb*, saya ingin mempersembahkan karya ini kepada :

1. Bapak saya Ngatman, Ibu Saya Sutini, Kakak saya Hanifatun Azizah dan Adek Saya Sofyatun Faizah
2. Ibuk Erna Oksari S.pd.Sd selaku kepala sekolah di SDN 01 Girimulya dan Bapak Bobi Hartanto S.Pd selaku guru pendidikan agama islam di SDN 01 Girimulya
3. Drs. Aden Wijdan SZ., Msi selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Para narasumber yang telah berbaik hati untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan semangat dalam melalui setiap proses dinamika kehidupan.
6. Almamater kebanggaan Universitas Islam Indonesia
7. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Th. 1987**

**Nomor: 0543b/U/1987**

Transliterasi ini diletakkan sebelum daftar isi. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan Tunggal**

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| <b>Huruf arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf latin</b> | <b>Nama</b>                |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا                 | Alif        | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب                 | Ba'         | B                  | Be                         |
| ت                 | Ta'         | T                  | Te                         |
| ث                 | Ša'         | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| <b>Huruf arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Lain</b>  | <b>Nama</b>                |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                         |
| ح                 | Ḥa'         | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ                 | Kha'        | Kh                 | ka dan ha                  |

|                   |             |                   |                             |
|-------------------|-------------|-------------------|-----------------------------|
| د                 | Dal         | D                 | De                          |
| ذ                 | Ẓal         | ẓ                 | zet (dengan titik di atas)  |
| ر                 | Ra          | R                 | Er                          |
| ز                 | Zai         | Z                 | Zet                         |
| س                 | Sin         | S                 | Es                          |
| ش                 | Syin        | Sy                | es dan ye                   |
| ص                 | Ṣad         | ṣ                 | es (dengan titik di bawah)  |
| ض                 | Ḍad         | ḍ                 | de (dengan titik di bawah)  |
| ط                 | Ṭa          | ṭ                 | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ                 | Ẓa          | ẓ                 | zet (dengan titik di bawah) |
| ع                 | ‘ain        | ‘                 | koma terbalik (di atas)     |
| غ                 | Gain        | G                 | Ge                          |
| ف                 | Fa          | F                 | Ef                          |
| ق                 | Qaf         | Q                 | Ki                          |
| ك                 | Kaf         | K                 | Ka                          |
| ل                 | Lam         | L                 | El                          |
| م                 | Mim         | M                 | Em                          |
| ن                 | Nun         | N                 | En                          |
| و                 | Wau         | W                 | We                          |
| <b>Huruf arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Lain</b> | <b>Nama</b>                 |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

**A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addodah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

**B. Ta'Marbutah di akhir kata**

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

- 1) Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- 2) Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | <i>Kramah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

- 3) Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|--|--|--|

|          |         |                      |
|----------|---------|----------------------|
| زكاة الف | Ditulis | <i>Zakat al-fitr</i> |
|----------|---------|----------------------|

### C. Vokal pendek

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| َ     | <i>Fathah</i>  | A           | A    |
| ِ     | <i>Kasrah</i>  | I           | -I   |
| ُ     | <i>Dhammah</i> | U           | U    |

### D. Vokal Panjang

|   |                            |         |                  |
|---|----------------------------|---------|------------------|
| 1 | <i>Fathah + alif</i>       | Ditulis | Ā                |
|   | جا هلية                    | Ditulis | <i>Jahiliyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ā                |
|   | تنس                        | Ditulis | <i>Tansa</i>     |
| 3 | <i>Kasrah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ī                |
|   | كريم                       | Ditulis | <i>Karim</i>     |
| 4 | <i>Dhammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū                |
|   | فروض                       | Ditulis | <i>Furud</i>     |

### E. Vokal Rangkap

|   |                           |         |                 |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ai              |
|   | بينكم                     | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au              |
|   | قول                       | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

#### F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
|                 |         |                        |
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعْدَت         | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال** namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama'</i>  |
| الشمس  | Diulis  | <i>Asy-syams</i> |

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i>  |

## H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapkannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
|            |         |                      |
| ذرى الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة  | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

|          |                |
|----------|----------------|
| رَبَّنَا | <i>Rabbana</i> |
| نَزَّلَ  | <i>Nazzala</i> |
| الْبِرِّ | <i>Al-birr</i> |
| الْحَجِّ | <i>Al-hajj</i> |

## J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| تَأْخُذُونَ | <i>ta'khuzūna</i> |
| النَّوْءُ   | <i>an-nau'</i>    |
| سَيِّئٌ     | <i>syai'un</i>    |
| إِنَّ       | <i>Inna</i>       |
| أَمْرٌ      | <i>Umirtu</i>     |

|        |              |
|--------|--------------|
| أَكَلَ | <i>Akala</i> |
|--------|--------------|

### K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

|  |  |
|--|--|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ          | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn<br>Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn   |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ                   | Wa auf al-kaila wa-almīzān<br>Wa auf al-kaila wal mīzān  |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ                              | Ibrāhīm al-Khalīl<br>Ibrāhīm al-Khalīl   |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا               | Bismillāhi majrehā wa mursahā  |
| وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ<br>سَبِيلًا | Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla<br>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā |

### L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh



kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan hurufawal kata sandangnya.

|   |  |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                                      | Wa mā Muhammadun illā rasl   |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi<br>lallaẓi bibakkata mubārakan                                   |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ                   | Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-<br>Qur'ānu<br>Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil<br>Qur'ānu |
| وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ                               | Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn<br>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn                              |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                               | Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn<br>Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn                              |

### M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKIS ANAK PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 01 GRI MULYA BENGKULU**

Oleh :

M Fathon Al Faruqi

Di masa covid 19 saat ini banyak dampak yang di alami oleh seluruh masyarakat entah itu di sisi masyarakat kota, desa dan sebagainya. dampak psikis yang di alami siswa kelas 1 SDN 01 Girimulya yang mana peserta didik kelas satu masih sangat baru terhadap situasi sekolah baru kelas baru dan masyarakat sekolah yang baru sehingga anak perlu bimbingan dan arahan secara khusus agar mereka mampu menghadapi pembelajaran yang baru di sekolah yang baru. Di masa pandemi saat ini siswa baru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung dan melaukan belajar secara daring, Melihat dari kejadian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang ada, yaitu mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap psikis peserta didik di SDN 01 Girimulya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Lalu dilanjutkan dengan teknik keabsahan data, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sampel yang diambil peneliti dalam skripsi ini ada 4 informal, yakni terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam kelas 1 SD dan Orangtua siswa serta siswa kelas 1 SD.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dampak Covid-19 memiliki pengaruh terhadap psikis anak kelas satu SD karena psikis anak didik terutama anak kelas 1 SD yang mana pada masa-masa perkembangan anak dan anak masih mau belajar dengan cara bermain dan berinteraksi langsung dengan teman, guru, atau orang lain yang ada di sekitarnya. Di masa pandemi saat ini anak terpaksa belajar di rumah tidak bisa sekolah secara langsung dan berinteraksi dengan teman sebaya nya menyebabkan anak malas dalam belajar, mudah bosan, dan anak mudah marah-marah ketika belajar. Guru dan orangtua siswa harus saling berkomunikasi secara baik dan ekstra supaya pembelajaran secara online di masa pandemi saat ini mampu berlangsung secara baik dan mencapai apa yang di diharapkan para pendidik dan orangtua murid.

***Kata kunci : Psikis anak, Pembelajaran daring***

## KATA PENGANTAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya yang senantiasa memberikan segala kemudahan dalam menjalani semua bentuk cobaan dan ujian duniawi sehingga penulis mampu menyelesaikan amanah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas akhir sebagai karya kemamfaatan segala umat manusia. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasullallah Muhammad SAW, atas ikhtiar perjuangan beliau serta para sahabat syuhada dan para ulama sebagai pewaris para nabi yang menjadikan islam sebagai agama yang *rahmatan lilalamin*.

Tanpa bantuan bimbingan, motivasi, perhatian, masukan serta doa saya sebagai penulis menyakini proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Moh. Mizan Habibi., S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah., S. Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak, Drs. Aden Wijdan SZ., Msi selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Dengan penuh perhatian selalu memberikan dukungan, motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para dosen program studi Pendidikan Agama Islam, kepada (Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., , Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA.,Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I, M.Ed., Ahmad Zubaidi, M.Pd) dan kepada Ibu (Dr. Dra. Junanah, MIS., Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Siti Afifah Adawiyah., S. Pd.I., M.Pd.I., Mir'atun Nur Arifah, S. Pd.I., M.Pd.I) semoga Allaah selalu memberi keberkahan umur, rezeky, ilmu dan nikmat dalam iman serta Islam.
8. Kedua orang tua ku tercinta, bapak Ngatman dan Ummi Sutini yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, materi, serta doa yang tak pernah putus untuk anakmu ini, yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan untuk Strata satu ini. Alhamdulillah bisa memberikan senyum kebahagiaan buat kalian. I love you bapak dan ummi. Semoga selalu diberikan keberkahan hidup, keberkahan umur panjang, sehat wal afyat. Aamiin.
9. Prof. H. Lafran Pane selaku pelopor pendiri organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang banyak memberikan sumbangsih bagi bangsa Indonesia.
10. Keluarga besar HMI MPO Komisariat Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah berbagi ilmu maupun suka duka dalam berproses.

11. Kanda Nurhansyahfutra yang banyak membantu dalam tahap awal penyusunan Proposal Skripsi sampai penyusunan skripsi.
12. Anggota kontrakan pejuang sarjana Kanda Nurhansyahfutra, Kanda Conan Alord, Fatkhur Rohman.
13. Anggota GM Squad Wahyu.D.T, Amin.N.R, dan Alif.F.Z

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan Bapak, Ibu, Saudara dan Saudari teruntuk penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Dengan ikhlas hati penulis memohon kritik dan saran yang komprehensif dari semua pihak demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga karya penulisan ini bisa menjadi mamfaat bagi para pembaca untuk lebih meluaskan wawasan serta menjadi acuan penelitan berikutnya.

Yogyakarta, 14 Maret 2021

Penyus



M Fathon Al Faruuqi

## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| LEMBAR PERNYATAAN .....                   | i                            |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                   | ii                           |
| NOTA DINAS.....                           | iii                          |
| REKOMENDASI PEMBIMBING.....               | iv                           |
| SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN ..... | Error! Bookmark not defined. |
| SD NEGERI 01 GIRI MULYA .....             | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO .....                               | vi                           |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                 | vi                           |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....     | viii                         |
| ABSTRAK .....                             | xvi                          |
| KATA PENGANTAR.....                       | xvi                          |
| DAFTAR ISI.....                           | xx                           |
| BAB 1 .....                               | 1                            |
| A. Latar Belakang.....                    | 1                            |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....   | 7                            |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan .....    | 8                            |
| D. Sistematika Pembahasan.....            | 9                            |
| BAB II .....                              | 11                           |
| KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....   | 11                           |
| A. Kajian Pustaka .....                   | 11                           |
| B. Landasan Teori .....                   | 19                           |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Covid-19                                  | 19        |
| 2. Pengertian Psikologi Perkembangan Anak    | 21        |
| 3. Dinamika Psikis Anak                      | 26        |
| 4. Prihal Psikis anak Prasekolah             | 28        |
| 5. Pembelajaran PAI                          | 30        |
| <b>BAB III</b>                               | <b>35</b> |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan           | 36        |
| B. Tempat Atau Lokasi Penelitian             | 37        |
| C. Informan Penelitian                       | 37        |
| D. Teknik Penentuan Informan                 | 37        |
| E. Teknik Pengumpulan Data                   | 39        |
| F. Keabsahan Data                            | 40        |
| G. Teknik Analisis Data                      | 41        |
| <b>BAB IV</b>                                | <b>45</b> |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian               | 45        |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan | 52        |
| <b>BAB V</b>                                 | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan                                | 68        |
| B. Saran                                     | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                        | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>                     | <b>73</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE</b>                      | <b>98</b> |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar supaya muncul suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengasah potensi di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari kelompok orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Menurut J.J Rousseau menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan memberikan kita pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi membutuhkannya pada masa dewasa”<sup>2</sup>.

Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan bisa terjadi di sekolah dan juga bisa terjadi di rumah dimana manusia tetap mendapatkan pengajaran. Pendidikan dimulai dari sejak dini dimana pendidikan yang paling pertama dan paling utama adalah dilingkungan tempat tinggal kita. Dalam keluarga orang tua lah yang bertanggung jawab di dalamnya. Pada masa itulah peletakan pondasi belajar harus tepat dan benar. Sekolah adalah fase kedua dari pendidikan pertama dalam keluarga, karena pendidikan pertama dan utama diperoleh anak dari keluarganya.

---

<sup>2</sup> Rousseau, J.J, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003) h.69



Di masa saat ini masyarakat dunia tengah diresahkan dengan adanya wabah Corona Virus (COVID-19) yang menjadi sebuah pandemi. Seluruh dunia kini disibukkan dengan berbagai upaya pencegahan COVID-19 untuk menahan lonjakan pasien positif karena hingga saat ini masih belum ditemukan obat maupun vaksinnnya. Selain itu, dengan adanya virus COVID-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan lockdown di daerah yang sudah termasuk ke dalam zona merah penyebaran virus, lalu bodily quarantine untuk menghindari penyebaran virus secara kontak fisik. Tentunya dengan adanya kebijakan ini masyarakat dunia mulai merasakan dampak yang terjadi di sektor ekonomi dan kondisi psikis masyarakat yang mulai terpengaruh dengan adanya wabah ini.<sup>3</sup>

Penggunaan media yang tepat oleh guru, akan menambah minat dan motivasi belajar peserta didik, dengan adanya media pembelajaran pula dapat mengatasi berbagai hambatan pembelajaran, seperti perbedaan gaya belajar, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, ataupun hambatan jarak geografis, serta jarak waktu, serta memeperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Pengguaan media pembelajaran secara tepat dapat mengatasi sikap pasif anak didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Nurkholis, "Dampak Pandemi Novel-Corona Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah" *Volume 6 Januari-Juni 2020*. h.40

4 Imam Asrori, *Media Pembelajaran...*, hlm : 17

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan februari kemarin, begitu banyak aktifitas-aktifitas masyarakat yang harus dibatasi bahkan dihentikan, salah satunya dalam ranah pendidikan. Aktifitas belajar mengajar yang seharusnya berada dalam lingkungan sekolah dengan metode tatap muka secara langsung antara peserta didik dan guru, harus dilakukan secara *daring*. Jika dilihat dari KBBI Kemendikbud, *daring* merupakan akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaringan komputer, internet, dan sebagainya. Dengan kata lain, pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Dalam hal ini terdapat beberapa media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ini, seperti halnya zoom, google meet, google class room dan lain sebagainya, begitu pula guru dituntut untuk mampu menghadirkan media pembelajaran yang menarik kepada peserta didik dalam proses penyampaian materi, sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh peserta didik, begitu pula dengan adanya media pembelajaran yang baik, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik meskipun dalam ranah pembelajaran *daring* ditengah pandemi ini.

Pemerintah di Indonesia, mengeluarkan beberapa kebijakan terkait wabah COVID-19, diantaranya adalah larangan orang berkumpul dan melakukan kegiatan di luar rumah dan di beberapa daerah cenderung ketat, anjuran tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, dan belajar dari rumah, hal ini menghindarkan

meluaskannya efek virus yang menginfeksi melalui kontak fisik, udara dan menjaga jarak jarak fisik sekitar 1,5 meter.<sup>5</sup>

Salah satunya dari sektor pendidikan, terutama pendidikan di Indonesia, saat ini pemerintah menegaskan dan memerintahkan melaksanakan sekolah di rumah di mana siswa belajar secara daring dan tidak berangkat ke sekolah. Jika situasi ini terjadi dalam jangka panjang, tentunya tidak hanya kondisi fisik siswa tetapi kondisi mental siswa jauh lebih berdampak. Situasi ini menuntut para guru dan siswa untuk belajar melalui jaringan internet dari platform yang sudah disediakan. Seperti yang kita tahu, tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang setara, dan tentunya menimbulkan berbagai dampak psikologis.<sup>6</sup>

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman dalam pikiran rakyat media *network* mengenai pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab

---

<sup>5</sup> Ilzam Dhaifi “Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia” *Edupedia vol, 5 No 1, Juli 2020.h.47*

<sup>6</sup> Nurkholis., *Dampak.*, hal.40

tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Selama proses perkembangan anak menjadi dewasa secara keseluruhan, ada kebutuhan atau keinginan dasar anak menjadi sesuatu. Maslow membagi kebutuhan dasar individu menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan atau kebutuhan primer fisiologis seperti makan dan minum, serta kebutuhan sekunder atau kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan keamanan<sup>7</sup>. Kebutuhan primer atau fisiologis dan kebutuhan sekunder atau secara psikologis akan terpenuhi dengan cara individu melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Sebagai untuk memenuhi kebutuhan fisiologis individu saat ini merasa lapar, maka individu tersebut akan berperilaku dengan cara tertentu untuk mendapatkan sesuatu untuk dimakan ketika individu membutuhkan keamanan, individu tersebut akan melakukannya perilaku tertentu untuk mendapatkan perasaan dicintai, diterima, didukung dan dihargai oleh lingkungan. Kebutuhan psikologis berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman itu adalah kebutuhan yang sangat penting untuk dipenuhi selama perkembangan anak setelah kebutuhan primer atau Kebutuhan fisiologis terpenuhi, karena mereka butuh pemenuhan rasa aman ini akan mempengaruhi pembangunan Secara psikologis anak baik dari segi emosi, mental dan mental kepribadian. Saat anak berhasil memenuhi kebutuhan sehari-harinya Secara psikologis, anak akan menjadi dewasa secara emosional dan perilaku dimana

---

<sup>7</sup> Rahmat Hidayat, Deden (2011). Zaenudin A. Naufal, ed. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Ghalia Indonesia. hlm. 165–166.

kematangan emosi dan perilaku tersebut mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Perkembangan psikhis juga mengalami hal-hal menakjubkan, dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua sendiri sampai kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Mulai kemampuan berpikir sensori-motoris sampai kemampuan berpikir pra operasional konkrit. Anak-anak pada tahap sensori motoris hanya dapat memahami sesuatu setelah menggunakan inderanya, tetapi kemudian pemahaman tersebut berkembang pada tahap pra operasional konkrit menjadi pemahaman terhadap benda bercampur dengan imajinasi anak. Perkembangan kemampuan kognitif ini memberikan sumbangan yang besar terhadap kemampuan bahasa, kemampuan emosional, kemampuan moral, bahkan kemampuan agama.

Pada usia dini anak belajar kata pertama yang diikuti ribuan kata berikutnya. Pada usia dini anak mulai berinteraksi dengan orang di sekitarnya, mulai dari orang tuanya sampai masyarakat lingkungannya. Pada usia dini anak mulai dapat membedakan baik dan buruk, dan pada usia dini pula anak-anak mulai mengenal nama Tuhan dan agamanya Terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan usia dini. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun.

---

<sup>8</sup> A.A.Ayu Wulan Dwi Anggaswari dan I.G.A.P. Wulan Budiisetyani, “Gambaran Kebutuhan Psikologis pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tinjauan Kualitatif dengan Art Therapy sebagai Metode Penggalian Data)”, *Jurnal Psikologi Udayana* 2016, Vol. 3 No. 1, 86-94, ISSN: 2354 5607, hal.87

Brediekamp seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.<sup>9</sup>

Di masa pandemi covid 19 saat ini, banyak dampak yang di alami oleh seluruh masyarakat baik di sisi masyarakat kota, desa dan lain sebagainya. dampak psikis yang di alami siswa kelas 1 SDN 01 Girimulya yang mana peserta didik kelas satu masih sangat baru terhadap situasi sekolah baru kelas baru dan masyarakat sekolah yang baru sehingga anak perlu bimbingan dan arahan secara khusus agar mereka mampu menghadapi pembelajaran yang baru di sekolah yang baru. Di masa pandemi saat ini siswa baru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung dan melaukan belajar secara daring, Melihat dari kejadian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang ada, yaitu mengenai **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKIS ANAK PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA SDN 01 GRI MULYA BENGKULU UTARA”**

Alasan peneliti memilih judul tersebut, karena agar dapat mengetahui mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap psikis anak peserta didik pada proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam terutama pada anak kelas 1 SDN 01 Girimulya Bengkulu Utara.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

---

<sup>9</sup> Masganti, *Psikoogi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Medan : Perdana Publishing 2015) hal.4-5

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pisisikis anak peserta didik pada proses pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam SDN 01 Gri Mulya Bengkulu Utara”

## 2. Pertanyaan Penelitian

Adapun Pertanyaan penelitian ini adaah Sebagai Berikut :

- a. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan sekolah khususnya di (SDN 01 Gri Mulya) dengan pembelajaran melalui daring online?
- b. Bagaimana dampak pandemi covid mempengaruhi psikis peserta didik pada proses pembelajaran daring kelas 1 di SDN 01 Gri Mulya?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana cara atau metode pembelajaran di SDN 01 Gri Mulya di masa Pandemi Covid-19
- b. Mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 pada pisisikis anak dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 1 Gri Mulya.

### 2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari penulisan ini adalah

- a. Untuk menambah wawasan bagi penyusun dan peneliti dan umumnya bagi para pembaca
- b. Untuk mengetahui seperti apa dampak Psikis anak SDN 1 Giri Mulya dalam menanamkan nilai-nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama libur akibat Pandemi Covid-19
- c. Untuk memberikan suatu pertimbangan dalam meningkatkan kembali sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 terkhusus SDN Giri Mulya

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Pada bab pertama berisi sub bab; latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua memuat uraian tentang kajian pustaka dan landasan teori. Pada kajian pustaka mengulas penelitian terdahulu yang meneliti tema yang hampir sama dengan peneliti. Landasan teori membahas satu persatu variabel yang tertera pada judul skripsi serta teori yang menjadi patokan.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan; jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat, Merupakan Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian



Bab Lima, merupakan Bab terakhir dalam skripsi ini berisikan kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang temanya masih bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya penelitian yang bersinggungan dengan pengaruh tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa, adapun beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tsaniya Zahra Dkk tentang “OPTIMALISASI PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19” Penulisan dan penelitian ini bertujuan untuk memantau proses pembelajaran jarak jauh dengan cara daring. Penelitian ini menggunakan cara kualitatif dengan penjelasan secara spesifik yang berkaitan dengan keadaan saat ini, sehingga tujuan sekolah daring dapat terlaksana secara maksimal. Hasil dari pembahasan dalam sekolah online menemukan hambatan baik dari peserta didik maupun pendidik. Kurangnya sarana penunjang dan pengetahuan teknologi yang sangat dirasakan para peserta didik maupun pendidik. Pemantauan dan support dari orangtua peserta didik sangat lah berpengaruh dalam belajar online dari akan mulai belajar sampai akhir belajar

supaya mendapatkan pendidikan yang optimal.<sup>10</sup> Yang menjadi pembeda dengan penelitian saya adalah dimana di penilitan ini ada pada optimalisasi peran orang tua terhadap anak pesrta didik yang sedang menjalani sekolah daring dan didalam penelitian saya membahas tentang bagaimana dampak pisikis anak yang sedang menjalani pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Komarudin dan Mardianto Prabowo Jurnal yang berjudul “Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mementau persepsi siswa terhadap sekolah online dalam mata pelajara PENJAS di SMA N1 Binta Timur pada masa pandemi saat ini. Teknik penelitian ini menggunakan angket dan analisis data memakai statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian berjumlah 308 memakai teknik Proporsional Random Sampling maka jumlah sampel 15% jumlah 47 siswa. Validasi berjumlah 0,585 dan reabilitas 0,816 sehingga instrumen penelitian di nyatakan reliabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi siswa dalam sekolah online dalam mata pelajaran PENJAS pada masa pandemi sangat positif persentase 6,38% , kategori positif 21,27%, kategori sedang 42,56% dan kategori negatif 23,40% sehingga dapat di simpulkan siswa SMA N BINTAN Timur kategori sedang.<sup>11</sup>
3. Rizqon Halal Syah Aji, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia:

---

<sup>10</sup>Tsaniya Zahra, dkk, “Optimalisasi Peran Pengawas Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19”, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 7, No: 1, April 2020, hal.48-59

<sup>11</sup> Komarudin dan Mardianto Prabowo, “Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19” *Jurnal : Binta Timur*

sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” Membahas tentang Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.<sup>12</sup>

4. Sonia Gina (2020) Tesis berjudul “DAMPAK LIBUR SELAMA BELAJAR DARI RUMAH AKIBAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK SEKOLAH DASAR” dimana menjelaskan dan membahas tentang pengaruh sekolah dari rumah akibat pandemi Covid 19 terhadap psikologis Anak Sekolah Dasar: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, PRODI PGSD, FKIP Unifersitas jambi pembimbing Drs. Andi Suhandi, Spd. M. Pd.I. Kata kunci : dampak sekolah dari rumah akibat pandemi terhadap psikis anak sekolah dasar. Penelitian ini di laksanakan di rt 06, Dusun Mulya Jaya, Kec. Pelapat, Kab. Bungo.data yang di

---

<sup>12</sup> Rizqon Halal Syah Aji “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

hasilkan dari wawancara dan dokumentasi dari beberapa narasumber. Hasil dari penelitian adalah akibat pandemi menyebabkan sekolah di laksanakan dari rumah mengakibatkan masalah pada psikis anak. Peserta didik menjadi malas dalam belajar mandiri karena tidak bertatap muka dengan guru dan teman teman sehingga anak merasa kesepian dan mudah stres karena anak mudah bosan karena harus belajar sendiri dari rumah dalam jangka panjang. Dari hasil penelitian para orangtua harus sbar dalam membimbing dan mengawasi anak, suport dari orang tua sangatlah penting agar psikis anak tidak terganggu.<sup>13</sup>

5. Oleh Oktafia Ika Handrini dan Siti Sri Wulandari di dalam Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 berjudul “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home*(SFH) Selama Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran online di rumah siswa sebagai upaya mendukung pemerintah program yaitu belajar dari rumah selama pandemi covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, jadi bahwa pengumpulan informasi dan data diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal yang relevan dari berbagai sumber di perpustakaan seperti buku, majalah, berita, atau dokumen lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan di setiap rumah menjadikan siswa lebih mandiri dan berkreasi motivasi belajar. Selain itu, pembelajaran online menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan social

---

<sup>13</sup> Sonia Gina berjudul “Dampak Libur Selama Belajar Dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19 Terhadap Psikologis Anak Sekolah Dasar” Tesis: UNIVERSITAS JAMBI 2020

distancing perilaku sehingga meminimalkan munculnya keramaian yang dianggap berpotensi untuk menyebar lebih lanjut covid 19 di lingkungan sekolah.<sup>14</sup>

6. Ali sadikin dan Afreni Hamidah Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020. Berjudul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran secara onlin pada prodi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID -19 di perguruan tinggi. Target penelitian melibatkan mahasiswa prodi pendidikan biolog. Penelitian menggunakan cara wawancara memanfaatkan edia seperti zoom. Analisis data menggunakan analisis Interaktif Miles. Hasil dari penelitian ini adalah : Poin pertama berisi bagaimana mahasiswa telah memili fasilitas yang akan di gunakan dalam pembelajaran daring. Poin ke dua pembelajaran daring mampu mendorong kemandirian mahasiswa dalam pembelajran mandiri dan dapat memotivasi mahasiswa agar semakin aktif dalam pembelajaran.Poin ketiga yaitu mahasiswa dapat melakukan sosial distencing supaya mampu mengurangi penyebaran wabah covid-19 di lingkungan universitas dan sekitarnya. Penghambat dan tantangan para mahasiswa ketika melakukan pembelajaran online salah satu nya yaitu kendala pada jaringan internet di daerah pedalaman dan harga kuota internet yang cukup menguras kantong para mahasiswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Oktafia Ika Handrini dan Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home*(SFH) Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020

<sup>15</sup> Ali sadikin dan Afreni Hamidah “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online)

7. Henry Aditia Rigianti jurnal Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia (2020) berjudul “KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran daring di Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Kendala lain yang di hadapi guru ketika menyampaikan materi secara daring salahsatunya yaitu kurangnya pengetahuan teknologi yang memadai.<sup>16</sup>
8. Andri Anugrahana Jurnal PGSD, Universitas Sanata Dharma berjudul “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru selama pandemi Covid-19 dimana guru harus melakukan pembelajaran secara online. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei online. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online kepada 64 responden guru sekolah dasar. Diketahui bahwa 98% responden guru sekolah dasar telah melakukan pembelajaran online selama

---

<sup>16</sup> Henry Aditia Rigianti “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara” *jurnal Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia* (2020)

pandemi Covid-19, dan 1 guru tidak menggunakan model online. Informasi yang diperoleh bahwa 100% guru sedang melakukan pembelajaran model online (dalam jaringan). Lebih dari 9 media yang digunakan oleh guru sekolah dasar di kabupaten Bantul selama pandemi ditawarkan yaitu WhatsApps, WhatsApp Web, Google Classroom, Google Group, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting & Webinar, Youtube, Google Hangouts, dan lainnya. 100% guru atau sebanyak 64 guru belajar dengan aplikasi WhatsApps sebagai pilihan pertama. Selanjutnya 15% guru menggunakan beberapa aplikasi pendukung WhatsApp.<sup>17</sup>

9. Andasia Malyana Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Pedagogia yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung” Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan guru dalam pembelajaran online dalam standarisasi proses belajar online pada masa COVID-19. Tugas seorang guru adalah melakukan pembelajaran secara maksimal agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa mampu belajar dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang di harapkan guru, guru, orangtua dan masyarakat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran secara online melalui konsultasi pada Guru SD di Teluk Betung Utara Lampung pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus pertama memiliki skor

---

<sup>17</sup> Andri Anugrahana “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar” *Jurnal PGSD*, Universitas Sanata Dharma



37 atau 57% dan siklus ke dua mendapatkan skor 68 atau 95% yaitu meningkatnya siklus pertama ke siklus ke dua sehingga tercapai indikator keberhasilan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran daring mampu di tingkatkan melalui konsultasi pada guru SD di Teruk Betung Utara Bandar Lampung.<sup>18</sup>

10. Hilna Putria Dkk, Jurnal Tentang “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring), faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baros Kencana CBM Kota Sukabumi yang terhitung pada bulan April hingga Juli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di SDN Baros Kencana CBM. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada

---

<sup>18</sup> Andasia Malyana “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung” jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia

beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.<sup>19</sup>

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang dideskripsikan di atas, tidak ada persamaan judul maupun pembahasan yang akan dibahas dalam Penelitian ini, hanya mengambil dan menjadikan komprasi bagaimana memahami Psikis anak dalam setiap studi kasus tertentu di dalam objek penelitian sebagai acuan atau Batasan teori dari penelitian ini kedepannya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Covid-19**

Coronavirus adalah virus keluarga besar yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan berat seperti Middle East Respirator Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan

---

<sup>19</sup>Hilna Putria Dkk “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar” , Jurnal Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat

dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.<sup>20</sup>

Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Covid-19 menjadikan dunia pendidikan melakukan banyak cara dalam memutus rantai penyebaran bawah ini. Dari pembatasan sosial hingga pembelajaran dari rumah, penyampaian protokol kesehatan bagi sekolah, pembatasan aktivitas di sekolah. Bahkan menjadikan banyak agenda sekolah yang tidak terlaksana karena efek dari Covid-19.

a. Dampak Covid-19 pada proses pembelajaran

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.<sup>2</sup> Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>20</sup> KEMENKES RI, pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19) (Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit, 2020),hal.11

## 2. Pengertian Psikologi Perkembangan Anak

Banyak pakar memberikan definisi tentang psikologi. Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia. Jika seseorang diminta menunjukkan mata, tangan, atau bagian fisik lainnya, maka dengan mudah orang tersebut menunjukkan bagian yang ditanya dengan jawaban yang sama. Namun jika seseorang ditanya dimana jiwanya, maka jawaban yang muncul akan beragam, ada yang mengatakan jiwa terletak di leher, di kepala, atau di jantung. Jiwa merupakan sesuatu yang abstrak, sehingga sulit ditunjukkan dimana letaknya dalam tubuh. Jiwa sulit ditunjukkan sebab jiwa berada di dalam seluruh tubuh manusia dan menjadi penggerak dari seluruh perilaku seseorang. Oleh sebab itu jiwa tidak dapat dipelajari secara langsung, tetapi dipelajari lewat ekspresinya. Sebagian psikolog menyatakan jiwa dapat dipelajari melalui tingkah laku yang muncul sebagai ekspresi jiwa dari seseorang. Pendapat ini didukung oleh para tokoh aliran psikologi behavioristik. Tetapi kelompok lain menyatakan jiwa dapat dipelajari dari hakikat dan esensinya sebagai pendorong seseorang untuk berperilaku, sehingga perilaku yang sama mungkin didasari oleh dorongan yang berbeda. Pendapat ini didukung oleh para tokoh psikologi kognitif dan humanistik.

Berbagai tokoh telah menggagas pengertian psikologi berdasarkan pendapat mereka tentang objek yang dipelajari dalam psikologi. Santrock menyatakan *“Psychology is the scientific study of behavior and mental processes”*

[Psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental] Loewenthal mengutip dari Hutchinson's Encyclopedia menyatakan psikologi adalah studi sistematis tentang perilaku manusia, mencakup peranan instink, budaya, fungsi berpikir, inteligensi, dan bahasa. Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas perilaku, tindakan atau proses mental dan pikiran, diri atau kepribadian yang terkait dengan proses mental.<sup>21</sup>

a. Fungsi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik

Sebagaimana di uraikan pada pembahasan sebelumnya bahwa pertumbuhan juga dapat di artikan sebagai perubahan kuantitatif pada materisesuatu sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Perubahan kuantitatif ini dapat berupa pembesaran atau penambahan dari tidak ada menjadi ada, dari kecil menjadi besar, dan sebagainya.

Dengan mempelajari perkembangan peserta didik, kita akan memperoleh beberapa keuntungan. Pertama, kita akan mempunyai ekspetasi yang nyata tentang anak dan remaja. Dari psikologi perkembangan akan di ketahui pada umur berapa anak mulai berbicara dan mulai berfikir abstrak. Hal itu merupakan gambaran yang terjadi pada kebanyakan anak, di samping itu akan di ketahui pada umur berapa anak tertentu akan memperoleh keterampilan perilaku pada emosi khusus. Kedua, pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak membantu kita untuk merespon sebagaimana mestinya

---

<sup>21</sup> Masganti, *Psikoogi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Medan : Perdana Publishing 2015) hal.1-2

pada perilaku tertentu dari seorang anak. Bila seorang taman kanak-kanak tidak mau sekolah lagi karena di ganggu teman maka apa yang harus dilakukan guru dan orang tuanya? Jika anak selalu merebut mainan anak maka apa yang harus dilakukan orang tua dan guru? Psikologi perkembangan akan membantu menjawab pertanyaan dan menunjukkan sumber-sumber serta pola-pola anak mengenai pikiran, perasaan, dan perilakunya. Ketiga, pengetahuan tentang perkembangan anak akan membantu berbagai penyimpangan dari perkembangan yang normal. Keempat, dengan mempelajari perkembangan anak akan membantu memahami diri sendiri.<sup>22</sup>

b. Tahap-Tahap dan Ciri Perkembangan Anak

Dalam ilmu jiwa, perkembangan kita kenal beberapa pembagian masa hidup anak yang disebut sebagai fase. Fase/ tahap perkembangan ini memiliki ciri yang relative sama, berupa kesatuan kesatuan yang bulat.

Perkembangan manusia mula-mula berada dalam keadaan bayi dengan ciri-ciri khas kemudian bertambah besar dengan ciri-ciri yang khas yang disebut kanak-kanak. Setelah itu, menjadi anak besar (puber) lalu menjadi remaja, dan akhirnya dewasa. Tiap masa ditandai dengan ciri-ciri tertentu serta kecakapan dan sikap tertentu yang disebut tahap perkembangan.<sup>23</sup>

c. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik

---

<sup>22</sup> Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2016), hal.32

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal.42

Secara garis besarnya, aspek-aspek perkembangan meliputi perkembangan fisik-motorik dan otak, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosioemosional. Masing-masing aspek perkembangan di hubungkan dengan Pendidikan, sehingga para guru di harapkan memberikan pelayanan pendidikan atau menggunakan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik tersebut.<sup>24</sup>

d. Perkembangan Fisik, Genetik dan lingkungan Peserta Didik

Perkembangan fisik atau yang di sebut juga perkembangan biologis (*Biological growet*) merupakan aspek penting dari perkembangan individu. Menurut Seifert dan Hoffnung (1994) perubahan fisik merupakan perubahan dalam tubuh (seperti: pergembangan otak dan system saraf, organ indrawi, pertambahan tinggi dan berat, hormone, dan lain-lain) dan perubahan dalam tubuhnya (perkembangan motoric dan seksual), serta kemampuan fisik (penurunan fungsi jantung, mata dan sebagainya).

Pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optial sangatlah penting bagi anak-anak maupun remaja, sebab pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, baik secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung, pertumbuhan fisik ini akan menentukan keterampilan mereka dalam bergerak. Sedangkan tidak langsung,

---

<sup>24</sup>*Ibid.*,hal.57

pertumbuhan fisik mempengaruhi cara peserta didik memandang dirinya sendiri dan orang lain.<sup>25</sup>

e. Teori Psikoanalisis tentang Perkembangan Moral

Dalam mengembangkan perkembangan moral, teori psikoanalisis dengan pembagian struktur kepribadian manusia atas tiga yaitu *id*, *ego*, *superego*. *Id* adalah struktur kepribadian yang terdiri atas aspek biologis yang irasional dan tidak di sadari. *Ego* adalah struktur kepribadian yang terdiri atas aspek psikologis, yaitu subsistem ego yang rasional dan di sadari, namun tidak memiliki moralitas. *Superego* adalah struktur kepribadian yang terdiri atas aspek social yang berisi system nilai dan moral, yang benar-benar memperhitungkan “benar atau salah” sesuatu.<sup>26</sup>

f. Implikasi Perkembangan Moral dan Spritual terhadap Pendidikan

Untuk mengembangkan moral dan spritual, Pendidikan sekolah formal yang di tuntut untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan moral dan spritual mereka, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang moralitas dan religious. Sejatinya, Pendidikan tidak bolleh menghasilkan manusia bermental benalu dalam masyarakat, yakni lulusan Pendidikan formal yang hanya menggantungkan hidup pada pekerjaan formal semata. Pendidikan selayaknya menanamkan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.111

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal.197



kemandirian, kerja keras dan kemandirian yang membekali manusia agar bisa surviv dan berguna dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Menyuruh anak merenungkan bahwa tuhan itu selalu ada di dalam jiwa mereka menggunakan cara menjelaskan bahwa mereka tidak mampu mengamati dirinya tumbuh atau mendengarkan darah mereka mengalir melainkan mereka mengetahui nahwasannya semua itu benar-benar terjadi walaupun mereka tidak melihat apapun.

### 3. Dinamika Psikis Anak

Yang dimaksud dengan psikis adalah kondisi mental seseorang. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti cara berpikir, pengaruh lingkungan, pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam kenyataannya, psikis seseorang sangat berperan dalam menentukan kepribadian orang tersebut. Hurlock menjelaskan dinamika adalah suatu tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan yang terjadi dan merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan pematangan dan faktor belajar, pematangan merupakan suatu kemampuan untuk memahami makna yang sebelumnya yang tidak mengerti terhadap objek kejadian.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.200

<sup>28</sup> Zora Krispiana, *Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Akhir* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hal.30.

Walgito menjelaskan ada beberapa komponen di diri manusia yang mempengaruhi dan membentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan dinamika psikis.<sup>29</sup>

- a. Komponen kognitif (komponen perseptual) Merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan, yang mana berhubungan dengan seseorang mempersepsi terhadap objek perilaku atau kejadian yang sedang dialami.
- b. Komponen afektif (komponen emosional) Komponen ini berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek perilaku.
- c. Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*) Yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek. Komponen ini menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku dan komponen ini juga menunjukkan bagaimana perilaku manusia terhadap lingkungan sekitar. Dapat kita pahami bahwa kognitif atau pemikiran merupakan suatu istilah yang di gunakan oleh para ahli psikologi untuk menjelaskan seluruh aktifitas mental yang saling berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seorang memperoleh pengetahuan maupun seluruh mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah dan merencanakan masa depan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 1978), hal. 127-128.

<sup>30</sup> Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2016),hal144

#### 4. Prihal Psikis anak Prasekolah

Sampai abad ke-18 masih berkembang anggapan bahwa anak adalah orang dewasa dalam bentuk kecil, terutama di Eropa di mana kondisi ekonomi di sana memungkinkan agar anak tidak terlalu lama tergantung kepada orangtua. Dari sisi pedagogi, usia anak di bagi menjadi dua bagian, anak pra-sekolah pada usia 3-6 tahun sedangkan anak sekolah di usia 7-12 tahun. Anak usia prasekolah awalnya mereka mengikuti program penitipan anak (*Day Care*) usia 3 bulan sampai 5 tahun, program kelompok bermain (*play groups*) usia 3-4 tahun, dan program taman kanak-kanak.<sup>31</sup>

##### a. Perkembangan Fisik anak

Pada anak menginjak pada masa prasekolah (3-6 tahun) terdapat ciri khas yang jelas membedakan pada usia bayi dan usia anak prasekolah. Perbedaan ini dapat terlihat pada penampilan, proporsi tubuh, berat badan dan tinggi badan, maupun keterampilan yang mereka kuasai. Pada usia pra sekolah telah nampak otot-otot tubuh yang memungkinkan mereka melakukan keterampilan motorik halus maupun kasar. Semakin bertambahnya usia, perbandingan tubuh anak akan berubah, sehingga anak memiliki keseimbangan di tungkai bagian bawah.<sup>32</sup>

##### b. Perkembangan motoriki

---

<sup>31</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hal.10-11

<sup>32</sup> *Ibid.*,

Perkembangan motorik anak merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerak yang di perlukan untuk mengendalikan tubuh anak. Ada dua macam keterampilan motorik yaitu keterampilan kordinasi otot halus, dan keterampilan kordinasi otot kasar. Keterampilan kordinasi otot halus biasanya di gunakan dalam kegiatan motoric di dalam ruangan, sedangkan keterampilan kordinasi otot kasar di gunakan pada kegiatan motoric di luar ruangan karena mencakup kegiatan gerak seluruh tubuh atau gerak Sebagian besar tubuh.<sup>33</sup>

c. Perkembangan Kognitif Peserta Didik

Perkembangan kognitif anak merupakan suatu aspek perkembangan peserta didik yang saling berkaitan dengan pengetahuan, yaitu semua proses psikologi yang saling berkaitan dengan suatu individu dengan bagaimana individu mempelajari dan mempelajari lingkungannya .

5. Pengertian Belajar

Dalam KBBI, belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>34</sup> Adapun maksud dari berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yaitu, belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, kemudian dalam arti yang kedua “berlatih” maksudnya belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh

---

<sup>33</sup> *Ibid.*,

<sup>34</sup> Ar-Rasyidin, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Perdana Publishing, 2012), hlm6

kecakapan fisik atau motorik agar tampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga “belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku atau tanggapan melalui interaksi dengan lingkungan”.

Menurut Rusman, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, mengingat, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang (peserta didik).<sup>35</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai model, strategi, metode, media, dan alat peraga dalam proses belajar mengajar. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.<sup>36</sup>

Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, atau minat penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.

## 6. Pembelajaran PAI

---

<sup>35</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm : 1

<sup>36</sup> Khadijah, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm : 18-19.

Pengertian pendidikan Agama Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai tersebut juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan. Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ihtiyar yang secara pedagogis kematangan yang mengutamakan.<sup>37</sup> Dalam proses pembelajaran PAI di masa Covid-19 ini juga menjadi salah satu motivasi dalam meningkatkan spiritual agar Covid-19 tidak mudah untuk menyerang seseorang secara psikologis. Seseorang menjadi memiliki keyakinan dalam menjaga kesehatan dan kesetabilan diri baik lahir maupun batin dengan mengkombinasikan protokol kesehatan yang telah diberlakukan di Indonesia dengan kebiasaan menjaga kesehatan dalam islam. Adanya covid-19 tidak menjadi penghalang akan berlangsungnya proses pembelajaran, adapun yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>38</sup> Melihat hal tersebut, guru sebagai subyek pendidikan dalam hal ini juga sebagai subyek pendidikan perlu

---

<sup>37</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.3

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hal.87

memperbaharui perangkat pembelajaran yang sudah ada, karena perlu disadari, dengan adanya covid-19 memaksa guru untuk mengubah rencana pembelajaran sebelumnya yang bersifat tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini sebenarnya sudah dipermudah dengan adanya perubahan perangkat yang mulanya berlembar-lembar, menjadi hanya satu lembar. Hal ini berdasar pada SK Menteri Kemendikbud No 14 Tahun 2019 tentang rancangan rencana pembelajaran.

## 2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>39</sup> Melihat situasi dan kondisi yang ada saat ini, tentu proses pembelajaran berjalan tidak sebagaimana mestinya. Karena yang seharusnya berjalan dalam pembelajaran tidak terjadi secara menyeluruh. Tidak ada interaksi antara guru dengan siswa atau pun siswa dengan siswa yang lainnya. Proses pembelajaran yang terjadi akhirnya hanya melalui media elektronik, baik berupa chatting atau video conference, hal ini tentu

---

<sup>39</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),hal.155.

menjadikan dampak yang kurang baik bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Karena tidak secara langsung dapat bertatap muka.

### 3) Evaluasi Pembelajaran/Penilaian

Pembelajaran Penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.<sup>40</sup> Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan yang penting salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## 7. Pembelajaran jarak jauh (Daring)

Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran Daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.<sup>41</sup> Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Sistem pembelajaran konvensional

---

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.3

<sup>41</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm : 1



adalah para pembelajar dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)<sup>42</sup>.

Manfaat pembelajaran Daring atau dalam jaringan yaitu: Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam sebuah pembelajaran, Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan, Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar. Pembelajaran jarak jauh ada beberapa bentuk, antara lain:

- a. Program pendidikan mandiri
- b. Program tatap muka diadakan di beberapa tempat pada waktu yang telah ditentukan. Informasi pendidikan tetap disampaikan, dengan/ tanpa interaksi dari pembelajar.

---

<sup>42</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2009), hal.18-19.

- c. Program tidak terikat pada jadwal pertemuan, di satu tempat. Pembelajaran jarak jauh didasarkan pada dasar pemikiran bahwa pembelajar adalah pusat proses pembelajaran, bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, dan berusaha sendiri di tempat mereka sendiri.
- d. Pembelajaran jarak jauh dengan e-learning, yaitu pembelajaran online berbasis teknologi informasi via internet. Sistem pembelajaran ini dapat dilengkapi dengan modul atau buku-buku pelengkap. Sebuah pembelajaran akan memberikan hasil yang maksimal, manakala semua komponen pembelajaran memenuhi 18 kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Tidak hanya dari segi kognitif saja, tapi bagaimana setiap proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pola karakteristik dari siswa menjadi lebih baik. Penggunaan media pembelajaran menjadi penting di tengah wabah covid-19. Kreatifitas guru dalam mengemas materi pembelajaran dalam bentuk komunikasi jarak jauh/ menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Pemahaman guru terhadap metode penyampaian materi baik melalui video conference di dunia maya atau pun materi yang berupa penugasan, harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi atau keadaan yang alamiah, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada keadaan atau kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang di gunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan sebuah pengamatan tentang suatu fenomena terjadinya masalah yang ada di lapangan. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk melakukan analisis secara mendalam di bantu dengan data empiris yang di peroleh di lapangan sesuai dengan teori yang relevan dan akhirnya membuat kesimpulan pada analisis data.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 1

Maka penelitian ini penulis berharap mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana dampak pandemi covid-19 pada psikis anak peserta didik khususnya SDN Giri mulya.

## **B. Tempat Atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Lokasi penelitian SDN 01 Giri Mulya Bengkulu Utara.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sumber subjek dari data yang didapat. Penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana dampak Covid-19 pada psikis anak peserta didik SDN 01 Gri Mulya Bengkulu Utara, sumber data sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru Pendidikan Agama
3. Siswa
4. Orang tua wali siswa
5. Dukumen pendukung

## **D. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*, seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain

yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding. Penentuan Informan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa kriteria, salah satunya adalah sebagaimana yang diungkapkan Spadley dalam sugiyono sebagai berikut.<sup>44</sup>

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui melainkan juga informan mampu menghayatinya,
2. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti,
3. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Dalam penelitian ini terdapat juga dua cara yaitu melalui data primer dan skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto.

Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah melalui pengamatan secara langsung di SDN 01 Gri Mulya dan dengan melalui wawancara kepada siswa dan beberapa peserta didik yang mempunyai beberapa masalah dalam belajar. Sedangkan untuk data

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 293

tambahan, peneliti mencari dan mendokumentasikan berbagai data dari sumber lain guna memperkaya data, baik itu melalui buku, foto, artikel, surat kabar, dan lain sebagainya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari pemberi data untuk di kumpulkan melalui responden lain dan dokumen. Data sekundernya yang diperoleh melalui orang tua siswa, guru civitas sekolah SDN 01 Gri Mulya Bengkulu Utara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan kepada para narasumber yang ditentukan melalui teknik *purposive-sampling*. Dalam pelaksanaan teknik wawancara ini diperlukan instrumen wawancara sebagai pedoman pengumpulan data.

### 2. Teknik Observasi

Dari segi pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini berupa perekaman data berupa objek gambar atau peristiwa, maupun dokumen arsip. Untuk data berupa gambar dapat diperoleh dengan mengambil objek gambar pada berbagai situasi dengan data yang dikumpulkan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah. Keabsahan data juga digunakan untuk menguji data yang sudah didapatkan. Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan, triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data agar peneliti dapat mengecek kebenaran data dari berbagai sumber supaya data yang didapatkan benar-benar valid.

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal. 372-374

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data tersebut agar dapat dipahami tidak hanya oleh peneliti tetapi dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.<sup>46</sup>

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang merubah data menjadi temuan atau *findings*. Namun dalam metode ini tidak terdapat alat ukur untuk *mengcross check* validitas ataupun realibilitas data. Tidak terdapat aturan absolut, yang ada hanyalah usaha membuat sebaik mungkin berdasarkan akal budi, serta nurani secara penuh.<sup>47</sup> Studi kualitatif memang unik, begitupun juga pendekatan analisisnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Seperti yang dijelaskan Sugiyono adalah :

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”<sup>48</sup>

Hal tersebut sangat bergantung terhadap keahlian, kemampuan, serta pengalaman peneliti. Alhasil penelitian ini dapat menghasilkan hal yang tidak menentu, bisa sangat baik atau bahkan sangat dangkal, karena dipengaruhi oleh pengalaman serta pengetahuan peneliti.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal 334

<sup>47</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 120

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.333-336

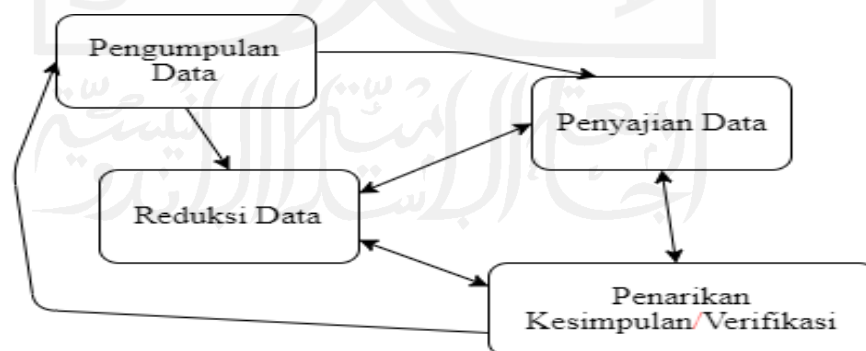
<sup>49</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian.*, hal. 121



Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ada tiga macam, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)<sup>50</sup>



<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 338

Berikut ini penjelasan dari gambar di atas :

a. *Data Collectio (Koleksi Data)*

Untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Peneliti akan senantiasa membutuhkan beberapa teknik. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen

b. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>51</sup>

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data

---

<sup>51</sup> *Ibid,,*

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.<sup>52</sup>

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 341.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Desa**

Desa Giri Mulya terletak di Kecamatan Girimulya Kabupaten Benbgkulu Utara Propinsi Bengkulu. Kecamatan Girimulya memiliki luasa 89,05 KM persegi yang memiliki 6 desa salahsatunya yaitu Desa Girimulya ini. Jarak dengan pusat kota Argamakmur 27 km sedangkan pusat kota provinsi 105 km dengan ketinggian 200-500 M Dpl. Desa Girimulya terletak di perdesaan yang mana jarak dari desa ke kota memakan waktu dua sampai tiga jam demgan kendaraan dengan kecepatan sedang. Kecamatan Girimulya adalah kecamatan yang terbentuk dari desa-desa Eks. Transmigrasi, oleh sebab itu nama-nama desa di kecamatan Girimulya ini menggunakan nama jawa salah satunya adalah desa girimulya. Desa girimulya ini mayoritas orang-orangnya bersuku jawa, mayoritas masyarakat desa girimulya bekerja sebagai petani sawit, petani karet dan petani tanaman holtikultura.

Pemerintahan di desa girimulya di pimpin oleh seorang kepala desa, Kepala desa di pilih dengan cara demokrasi dan di pilih oleh masyarakat desa setempat. Pencalonan kepala desa tidak terkait oleh partai politik sehingga kepala desa tidak di perbolehkan menjadi pengurus partaipolitik. Tingkat kesejahteraan Masyarakat desa Girimulya sudah cukup tinggi di bandingkan desa-desa lainnya di kecamatan girimulya terutama setelah tahun 2005 yang mana tanaman kelapa sawit dan karet telah menghasilkan dan mampu

mencukupi kebutuhan masyarakat desa Girimulya. Untuk menampung hasil dari petani kelapa sawit yang lumayan melimpah dari hasil desa dan wilayah- wilayah sekitaran desa girimulya maka di desa girimulya di dirikan pabrik kelapa sawit yaitu pabrik kelapa sawit PT Sandabi Indah lestari. selain untuk menampung hasil pertanian kelapa sawit di desa girimulya PT. Sandabi Indah Lestari ini mampu membuka lapangan pekerjaan entah itu dari warga desa girimulya maupun warga sekitaran desa girimulya bahkan ada beberapa masyarakat luar Sumatra ikut kerja di PT. Sandabi Indah Lestari.

Masyarakat desa Girimulya selain bermata pencarian sebagai petani dan perkebunan masyarakat desa Girimulya juga berternak seperti ternak sapi dan budidaya ikan. Untuk memenuhi kebutuhan pakan peternak sapi pemerintah desa membangun pabrik pengolahan pakan ternak sapi yang menggunakan limbah pelepah sawit yang di olah menjadi pakan ternak sapi.

Masyarakat desa Girimulya sangat terbantu atas adanya pabrik pakan ternak sapi yang memanfaatkan limbah pelepah sawit. Untuk membantu para petani di desa Girimulya pemerintah desa membentuk beberapa kelompok tani sehingga pemerintah desa mampu menyalurkan bantuan pertanian dan penyuluhan pertanian agar para petani mampu menjadi petani yang sukses sehingga perekonomian di desa Girimulya lancar dan tidak ke kurangan. Bukan hanya petani saja yang mendapat bantuan dan penyuluhan para peternak di desa girimulya juga mendapatkan pelayanan seperti para petani.

Sarana prasarana di desa girimulya sudah cukup lengkap yang mana dari sisi kesehatan telah ada satu puskesmas dengan nama puskesmas Air Bintunan, satu klinik yang

bernama klinik GM Waras. Dari sector keamanan desa girimulya sudah ada satu polsek yang mana polsek ini menaungi beberapa desa yang ada di kecamatan Girimulya dan sekitarnya. Kantor camat girimulya juga berada di desa girimulya. Kantor urusan agama yang menaungi kecamatan Girimulya juga terletak di desa girimulya. Letak kantor kecamatan,polsek, kantor urusan agama, dan SDN 01 terletak berdekatan dengan kantor desa Girimulya. Dari sisi pendidikan di desa Girimulya dari pendidikan ada dua PAUD dan tiga TK. Jajaran sekolah dasar di desa Girimulya ada tiga sekolah dasar yaitu SDN 01 girimulya, SDN 08 Girimulya dan SDN 10 Girimulya. Di desa Girimulya terdapat 3 taman kanak-kanak, tiga sekolah dasar, satu SMP dan satu SMA.

Untuk meningkatkan pendidikan dan minat baca masyarakat desa Girimulya jajaran pemerintahan desa Girimulya membangun dan membuka perpustakaan desa guna mencerdaskan anak-anak, remaja dan seluruh masyarakat desa girimulya. Namun masyarakat desa Girimulya masih kurang dalam minat baca masyarakat desa girimulya sehingga petugas dan jajaran pemerintahan desa girimulya harus membuat cetusan baru agar minat baca masyarakat meningkat.

Warga desa girimulya memiliki beberapa agama seperti Islam, Kristen dan Hindu. Namun mayoritas besar warga desa girimulya adalah Islam sehingga masjid di daerah desa Girimulya cukup banyak sehingga mampu memfasilitasi umat islam di girimulya. Toleransi antar umat agama di desa Girimulya sangatlah kuat sehingga tidak ada konflik yang muncul entah itu konflik antar agama dan konflik antar suku jawa dengan suku asli Bengkulu. Kegiatan keagamaan di desa Girimulya setiap RT maupun RW berbeda-beda karena setiap

rt/rw berbeda beda ormas nya,tetapi yang nampak atau selalu ada atau rutin yaitu kegiatan yasinan pada malam jumat di lakukan oleh para bapak-bapak dan jumat siang setelah solat jumat di adakan pengajian dan setiap satu bulan sekali di adakan pengajian ibuk-ibuk gabungan antar RW se desa girimulya.

Kondisi Kesehatan di desa Girimulya termasuk masyarakat yang sangat memperhatikan kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa yang sehat pemerintah desa mengadakan kegiatan seperti bersih desa atau kerja bakti ndalam rangka kesehatan lingkungan. Selain mengadakan kegiatan rutin bersih desa kepala desa juga mengadakan atau membentuk posyandu dan kegiatan lansia untuk meningkatkan gizi dan kesehatan anak dan para usia lanjut.

## 2. Letak Geografis Sekolah

SD Negeri 1 Giri Mulya Berdiri Pada tanggal 1 Juli Tahun 1980 yang pertama dinamakan SD Unit 6 Kurotidur Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Letak Gegrafis SDN 1 Giri Mulya : S.3° 20' 21.4764 “ E 102°03'29.3652 “ Jln. Wijaya Kusuma Nomor. Desa Giri Mulya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara 38655, Indonesia.

Untuk letak geografis dan alamat SDN 01 Girimulya ini adalah :

Nama Sekolah : SDN 01 Girimulya

Jalan : Jln. Wijaya Kusuma

Desa / Kelurahan : Girimulya

Kecamatan : Giri Mulya  
Kabupaten : Bengkulu Utara  
Provinsi : Bengkulu  
Kode Pos : 38655  
Daerah : Pedesaan  
Status Sekolah :Negeri  
Kegiatan Belajar : Pagi  
Lokasi Sekolah : Di Pertengahan Desa Girimulya

Seperti pada sekolah – sekolah pada umumnya, SDN 01 Girimulya memiliki alamat website untuk berbagi informasi mengenai SDN 01 Girimulya. Untuk nomor telepon, fax – email, dan website yaitu :

Telepon / fax – email : 0822 6951 9025

Website : [www.sdn101girimulyabengkuluutara.id](http://www.sdn101girimulyabengkuluutara.id)

Sejarah Singkat awal berdiri nama SDN 01 Girimulya ini Pada tahun 1987 – 1998 berubah menjadi SDN 24 Lais. Setelah itu pada tahun 1998 – 2002 berubah menjadi SDN 16 Giri Mulya,Selanjutnya berjalan nya waktu SDN 01 berubah lagi pada tahun 2002 – 2012 berubah menjadi SDN 01 Giri Mulya. Perubahan yang terakhir pada tahun 2018 Berubah menjadi SD Negeri 101 Bengkulu Utara.



Letak sekolah ini sangat lah strategis yang mana di sekitaran sekolah bersebelahan dengan perpustakaan desa dan terminal bus.dan di seberang sekolah tersebut berhadapan langsung dengan Kantor kecamatan Girimulya dan berjejeran dengan balai desa Girimulya, Kantor kepaladesa girimulya, Polsek Girimulya dan KUA Girimulya. Sekolah Dasar Negeri 01 Girimulya ini berada di jalan lintas Bengkulu-Lebong sehingga letak sekolah ini sangat lah strategis sehingga para siswa SDN 01 Girimulya mudah untuk di jangkau. Walaupun sekolah ini berada di pinggir jalan lintas siswa di SDN 01 Girimulya ini tidak terganggu akan kebisingan kendaraan yang berlalulintas di jalan tersebut.

Daya Tarik yang membuat para orang tua siswa menginginkan para buah hatinya untuk sekolah di SDN 01 Girimulya salah satu nya sekolah ini sudah berakreditasi A dan sarana prasarana yang sangat lengkap di bandingkan sekolah dasar yang berada di kecamatan Girimulya. SDN 01 Girimulya telah melahirkan alumni-alumni yang mampu bersaing di tingkat daerah maupun propinsi.

SDN 01 Girimulya merupakan salahsatu SD yang menjadi contoh atau panutan oleh sekolah yang ada di wilayah kecamatan Girimulya. SDN 01 Girimulya sudah mengikuti banyak perlombaan entah itu perlombaan di bidang akademik, di bidang kesenian, di bidang olahraga, perlombaan kebersihan dan perlombaan lainnya

SDN 01 Girimulya telah menerapkan kurikulum 2013 dan sudah memiliki Ruang kelas sebanyak 13,ruang perpustakaan sebanyak 1 ruangan, UKS sebanyak 1 ruangan, dan beberapa sarana pendukung seperti lapangan olahraga yang cukup lengkap dan beberapa WC umum.SDN 01 Girimulya ini juga memiliki ekstrakurikuler seperti drumband,TPQ

Alqoirod, pramuka, dan ekstrakurikuler olahraga lainnya. Adanya ekstrakurikuler di sd ini mampu meningkatkan potensi para siswa di SDN 01` Girmulya.

### 3. VISI DAN MISI SDN 1 GIRI MULYA

Setiap sekolah pasti memiliki visi dan misi guna mewujudkan cita – cita Sekolah guna bersaing dan unggul dalam prestasi. Untuk visi dan misi SDN 01 Girmulya ini meliputi :

#### Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang berkarakter, Sekolah Sehat, dan peningkatan Profesionalisme Guru.

#### Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut di atas, misi Sekolah Dasar Negeri 01 adalah Sebagai berikut :

- a. Menanamkan Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memupuk Juwa Nasionalisme, Sikap mandiri, gotong rayang dan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat , bakat dan prestasi peserta didik.
- d. Membiasakan perilaku hidup sehat
- e. Meningkatkan Profesionalisme guru.

Tujuan Sekolah.

- a. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur dan berakhlak mulia untuk membentuk kepribadian seutuhnya.
- b. Meningkatkan imtak dan imtek berdasarkan minat, bakat dan prestasi
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan kebiasaan hidup sehat
- e. Meningkatkan Profesionalisme guru.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Metode pembelajaran yang digunakan sekolah khususnya di SDN 01 Giri Mulya dengan pembelajaran melalui daring online.**

Perlu Peneliti perjelas bahwasanya untuk mendapatkan data tersebut maka penelitian ini memakai metode wawancara sebagai pendukung dalam mengumpulkan data penelitian. Supaya penelitian makin valid maka penelitia menyajikan beberapa data yang kami peroleh dari beberapa narasumber, entah itu interviw maupun berupa data sebagai informal dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah Guru matapelajaran PAI kelas 1 SDN 01 Girimulya, Beberapa wali murid dan beberapa siswa kelas satu SDN 01 Girimulya. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan formulasikan dalam bentuk uraian atau diskripsi untuk memudahkan dalam memberikan gambaran kepada para pembaca.

Untuk lebih memperjelas dalam pembahasan ini peneliti merasa perlu menyajikan kembali pemahaman tentang metode pembelajaran yang di gunakan pada sekolah daring di masa pandemi covid-19,walaupun penelitian terdahulu sudah di jelaskan mengenai metode belajar pada masa pande mi covid-19 saat ini.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai bagaimana metode pembelajaran daring khususnya di SDN 01 Grimulya dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan sebagai berikut:

“Metode pembelajaran yang dilakukan melalui voice note dalam beberapa materi pembelajaran yang memerlukan hal tersebut, misalnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam . Hal tersebut dilakukan karena guru tidak bisa hanya menuliskan materi pembelajaran tersebut di catatan atau lewat tulisan. Penggunaan whatsapp sebagai media penghubung antara guru dan peserta didik. Lewat grup whtasapp untuk memberikan tugas dan mengumpulkan tugas-tugas juga terkadang tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang penting ada tugas yang diberikan ke peserta didik. Pemberiannya juga tidak tersusun kadang mengulang materi yang sudah pernah diberikan. Ketika pembelajaran daring peserta didik hanya mengulang jadi tidak begitu banyak memberikan materi yang sifatnya menerangkan. Kebetulan ketika besok harinya ada perintah untuk belajar daring materi pembelajaran yang disampaikan sudah diselesaikan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan ketika dua bulan sebelum ada ujian materi sudah harus dituntaskan sehingga dua bulan selanjutnya guru dan peserta didik tinggal mengulang dan memperkuat materi untuk bahan ujian akhir sehingga tidak ada mengejar materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring ini juga semua tugas yang dikerjakan wajib dituliskan dalam satu buku yang sama. Pembelajaran juga dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran. Tidak ada perbedaan penggunaan RPP dalam proses pembelajaran daring dan yang seperti biasa, semuanya sama saja”<sup>54</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai mengenai faktor pendukung dalam metode pembelajaran daring di SDN 01 Grimulya. Informan mengungkapkan sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara kepala sekolah secara online dengan ibu Erna Oksari S.Pd.SD pada tanggal 07 Januari pukul 11:00 wib

“Faktor pendukungnya harus memiliki handphone android yang mampu di gunakan sebagai sarana belajar online, kuota internet dan harus ada jaringan internet yang mendukung. Karena jika terkendala oleh kuota membuat pusing. Karena pembelajarannya menggunakan sambungan internet. Jika ada orangtua keberatan dengan tugas-tugas yang menggunakan jaringan internet orangtua juga bisa mengambil tugas dan materi pembelajaran ke rumah wali kelas. Pernah kami terapkan metode pengambilan materi dan pengumpulan tugas para siswa dengan cara para orangtua mengambil materi dan mengumpulkan tugas peserta didik di sekolah secara langsung dengan cara pengambilan bergiliran”<sup>55</sup>

Wawancara berikutnya mengenai kendala dan kesulitan yang di alami para pendidik di SDN 01 Girimulya selama masa pandemi COVID-19, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran daring adalah pertama belum semua peserta didik memiliki handphone pribadi, dari jumlah peserta didik di kelas sekitar 20 peserta didik yang hanya memiliki handphone pribadi dari total peserta didik yang berjumlah 24 siswa, sisanya belum memiliki handphone sendiri. Faktor yang kedua adalah peserta didik yang malas meskipun peserta didik tersebut memiliki handphone sendiri atau tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, misalnya guru memberikan tugas dari jam 08.00 tiba-tiba peserta didik mengirimkan atau mengumpulkan tugas tersebut tidak tahu jam berapa kadang sampai malam atau melewati batas waktu pengumpulan tugas yang diberikan di karenakan orangtua belum sempat mengajarkan materi yang di berikan guru di karenakan orang tua murid sibuk bekerja sehingga anak nya terbengkalai dalam belajar dan tugas yang di berikan guru. Faktor yang ketiga adalah materi yang tidak tuntas saat pembelajaran daring dilakukan di karenakan kurangnya pengetahuan orangtua peserta didik yang kurang memahami dalam pengajaran anak dan kurang teliti saat mendampingi para buah hati nya saat belajar”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara yang telah dilakukan pada Kepala Sekolah guru di

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara kepala sekolah secara online dengan Ibu Erna Oksari S.Pd.SD pada tanggal 07 Januari pukul 11:00 wib

<sup>56</sup> Hasil Wawancara kepala sekolah secara online dengan Ibu Erna Oksari S.Pd.SD pada tanggal 07 Januari pukul 11:00 wib

SDN 01 Grimulya, tentang proses pembelajaran dalam jaringan (daring) serta faktor-faktor pendukung dan factor-faktor penghambat guru selama melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 dapat ditarik kesimpulan bahwa, pandemi COVID-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring.

Guru mengungkapkan bahawa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran juga tidak mencapai 100% dalam pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang bahkan tidak mengikuti pembelajaran sama sekali dari awal hingga akhir, sehingga guru merasa bingung dalam proses penilaian peserta didik tersebut. Proses pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jam pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru menggunakan whatsapp yang digunakan sebagai media guru dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. bahwa belajar daring dapat menggunakan teknologi digital, namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Guru juga harus berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Guru juga melakukan panggilan video untuk beberapa materi pembelajaran yang sifatnya

memerlukan penjelasan langsung. Selain itu juga dalam hal pemberian tugas yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan materi yang seharusnya, hal tersebut karena pembelajaran daring yang menyebabkan guru sulit untuk berpindah dari materi yang satu ke materi yang berikutnya, namun guru mengusahakan pemberian tugas disesuaikan dengan buku pegangan peserta didik dan guru.

Pembelajaran daring membawa dampak kepada peserta didik, dampak yang dialami oleh peserta didik yaitu mereka merasa sangat jenuh dan bosan akan pembelajaran. Semangat dan antusias yang ditunjukkan oleh peserta didik semakin harinya semakin menurun. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi saat peserta didik belajar di kelas bersama teman-temannya.

Dampak lain dari pandemi COVID-19 terhadap peserta didik yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah bermain dengan temantemannya, peserta didik terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan temantemannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Guru juga menilai rasa tanggung jawab peserta didik terlihat apabila ia sudah mampu mengikuti pembelajaran dan mengisi daftar hadir pembelajaran daring.

Peserta didik sering mengeluh karena hanya diberikan terus menerus, padahal kenyataannya juga guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dan hanya memberikan tugas. Cara untuk mengatasi rasa jenuh tersebut guru berinisiatif untuk memberikan media

pembelajaran yang menarik seperti video, namun kebanyakan dalam pembelajaran daring guru juga mengalami kendala atau keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran.

Proses penilaian yang dilakukan oleh guru juga memiliki sistem yang sama dengan sistem penilaian pembelajaran yang biasanya. Penilaian yang diberikan guru dalam pembelajaran daring nilai juga diberikan langsung ketika peserta didik mengumpulkan tugasnya dan semua mata pelajaran juga memiliki penilaian yang sama. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak sekolah dasar dirasa kurang efektif, jika dipersentasikan keefektifannya hanya sekitar 70%.

## **2. Dampak pandemi covid mempengaruhi psikis peserta didik pada proses pembelajaran daring kelas 1 di SDN 01 Giri Mulya**

Covid-19 yang melahirkan protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan telah merubah para pelajar secara drastis. Tiba-tiba saja anak sekolah harus melakukan aktifitas belajarnya dari rumah. Perubahan yang terjadi dan menimbulkan pertanyaan besar bagi para pelajar tentang mengapa mereka tidak bisa lagi sekolah secara langsung. Perubahan yang pasti menimbulkan berbagai respon anak-anak sekolah terhadap kesehariannya yang berubah.

Bukan hal yang mudah untuk para orang tua untuk menjelaskan dengan benar mengenai tentang apa yang terjadi pada saat ini. Bagi para peserta didik setingkat Sekolah Menengah Pertama mungkin saja mereka tidak terlalu ke sulit untuk menerima pengertian yang terjadi pada saat ini, tetapi tidak demikian dengan mereka yang masih usia



SD terutama anak-anak yang masih duduk di bangku kelas satu yang mana mereka masih perlu tuntunan belajar secara langsung oleh guru.

Proses pembelajar di rumah sangat berbeda dengan menggunakan metode bersekolah yang tatap muka sifatnya. Keterkaitan emosional anak didik dengan guru dan juga antar sesama teman sekelas ataupun teman sebaya pasti akan sangat mengganggu proses belajar bermasyarakat atau bersosialisasi para anak didik terutama anak kelas satu SD. Begitu pula reaksi beragam akan muncul dari setiap anak-anak dalam menghadapi sekolah dalam perubahan tersebut. Sebagian besar banyak yang kecewa karena kehilangan kesempatan untuk bermain dan bercanda ria dengan teman sebaya saat di sekolah.

**a. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 01 Girimulya Mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis Anak peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring**

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui via online whatsapp kepada kepala sekolah SDN 01 Girimulya dengan ibu Erna Oksari, S.Pd. SD mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pisisikis anak peserta didik pada proses pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam khususnya di SDN 01 Grimulya dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan sebagai berikut:

“Psikis anak adalah tingkah laku atau gerak gerik anak, jadi seorang pendidik harus memehami apa itu psikis agar para pendidik mampu menguasai tingkahlaku peserta didik tersebut. Dengan kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini dapat menimbulkan gangguan mental anak peserta didik. Salah satunya yaitu gangguan rasa cemas, panik, ketakutan, dan juga psikosomatik adalah disebabkan yang paling utama gangguan ini dalam tubuh manusia.”

“Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Setelah ada surat edaran itu kami sebagai kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidikan terutama para guru di SDN 01 Girmulya ini mencari jalan keluar supaya para peserta didik mampu menjalankan pendidikan semaksimal mungkin walaupun lumayan berat karena masih banyak keterbatasan yang ada saat ini. Di sekolah kami baru mampu menerapkan pendidikan.”

“Di masa saat ini diharapkan dan kami hanya bisa berharap para orang tua terutama yang di rumah ikut memperhatikan kondisi kesehatan jiwa, baik putra putrinya maupun orang tua itu sendiri. Apabila tidak memperhatikan kesehatan jiwa, maka akan berdampak pada memburuknya hubungan sosial dengan sesama dan kesehatan fisik juga terganggu. Kami seorang pendidik hanya bisa memberikan pengajaran secara maksimal sehingga anak masih tetap belajar walaupun belajar dari rumah.”

“Solusi agar psikis anak tidak makin parah siswa harus mendapat dukungan untuk memperbaiki atau mengembalikan psikologis siswa yang baik dan efektif dapat diikuti dengan dukungan sosial berupa perasaan empati, kepedulian, kepercayaan, memberi saran atau arahan terhadap individu yang bersangkutan dan dukungan dalam bentuk meluangkan waktu dengan individu karena itu dapat menambah imun tubuh siswa itu sendiri.”<sup>57</sup>

Di masa pandemi Covid 19 yang kita rasakan saat ini kita sebagai pendidik maupun peserta didik merasakan dampak dari pandemi ini terutama pada peserta didik kelas 1 sd yang mana anak mengalami masa transisi dari sekolah TK/PAUD ke sekolah SD. Pada masa pandemi saat ini anak banyak bermain dan tidak mau belajar, anak mau belajar jika ada tugas dan itu pun perlu paksaan dari para orangtua murid.

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara Hasil wawancara online dengan kepala sekolah ibu Erna Oksari S.Pd.SD pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 11:00 wib

**b. Wawancara Dengan Guru PAI Kelas 1 SDN 01 Girimulya Mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis anak Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring**

Wawancara berikutnya mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis anak peserta didik pada proses pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam khususnya di SDN 01 Girimulya selama masa pandemi COVID-19, yang di lakukan melalui via online whatsapp kepada guru pendidikan agama islam kelas 1 Bapak Bobi Hartanto mengungkapkan sebagai berikut:

“Psikis anak itu adalah ilmu yang mempelajari tingkahlaku atau gerak gerik seseorang seperti tingkahlaku anak pertumbuhan anak dan sebagainya. sebagian contoh dari psikis anak yang sering di alami anak Sebagian besar peristiwa kehidupan pada masa anak-anak dapat menyebabkan stress, dimana dapat menyebabkan masalah tidur, prilaku, dan fungsi. Peristiwa itu misalnya antara lain kematian orang yang dicintai, perceraian, luka cedera, kekerasan fisik atau emosional, dan intimidasi. Stress yang dialami oleh anak dapat menyebabkan depresi, agresi atau marah yang berlebihan. Stress juga dapat terwujud sebagai seringnya perubahan suasana hati.”

“Pada kondisi stay at home seperti saat ini, mau tidak mau orangtua harus menjadi guru untuk anak-anak nya. Akan tetapi tidak semua orangtua mampu mengawasi dan mendidik anak nya dengan maksimal karena para orangtua harus bekerja guna mencukupi ke butuhan, apa lagi pada masa saat ini para orangtua harus memberikan paket internet agar anaknya bisa belajar.”

“Kendala yang saya alami sejauh ini terutama susah nya memberi pemahaman kepada orangtua siswa yang memiliki keberagaman sifat sehingga tidak semua orangtua siswa mudah ketika ada tugas untuk anak nya orangtua masih kebingungan dalam mengajarkan pembelajaran yang di berikan guru.”

“Tentu ada mas, psikis yang di alami para siswa terutama anak SDN 01 Girimulya diantaranya keefektifan dalam belajar berkurang, interaksi dengan lingkungan juga berkurang sehingga anak malas dalam belajar, cepat bosan ketika belajar,

merasa pusing jika belajar, berkurangnya fokus dalam pembelajaran dan anak mudah marah-marrah ketika sedang belajar dengan orang tua nya.”<sup>58</sup>

Pada masa pembelajaran di lakukan dari rumah di karenakan wabah pandemi covid-19 ini para guru atau pendidik di seluruh dunia merasakan dampak yang sangat besar, para pendidik harus berfikir dan bekerja keras mencari jalan keluar supaya pendidikan terus berlangsung dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal walaupun di lakukan secara online. Para guru atau pendidik harus memutar otak supaya pembelajaran dapat menarik para peserta didik agar giat belajar dan mencapai apa yang di inginkan pada proses pembelajaran.

**c. Wawancara Dengan Walimurid Kelas 1 SDN 01 Girimulya Mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Psikis Anak**

Hasil penelitian selanjutnya yang dilaksanakan oleh peneliti dengan wawancara kepada orang tua wali Ibu Dwi Isti Martini wali murid dari Ananda Arya Kusuma mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis anak peserta didik pada proses pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam khususnya di SDN 01 Girimulya selama masa pandemi COVID-19, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“...Wah saya kurang memahami apa itu psikis”

“Sebenarnya saya kurang setuju kalau sekolah di lakukan secara daring, karena anak makin malas jika orang tua nya yang mendampingi anak belajar. Apalagi anak saya masih kelas satu sd jadi anak masih memrlukan belajar dan bermain. Waktu masih sekolah secara offline anak saya masih sangat semangat dalam belajar entah itu di sekolah maupun di rumah. Di karenakan sekarang sekolah di lakukan secara

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara online dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Bapak Bobi Hartanto pada tanggal 7 Januari pukul 12:00 wib

daring anak banyak bermain dan jika di suruh belajar anak akan lebih mudah bosan ngantuk dan marah-marah maunya ibu nya yang ngerjain tugasnya.”

“Saya sebagai orangtua dari Arya sangat ke teteran saat mengajari dan menyuruh belajar anak. Gimana anak mau pinter kalau anak susah di suruh belajar dan mau belajar itu pun cuman sebentar karna anak mudah bosen, ujung nya ibuk nya atau kakak nya yang nyelesain tugas nya.”

“Anak mudah bosen dan mudah marah- marah kalau lagi di suruh belajar. Anak gampang menyerah dalam mengerjakan tugas yang di berikan gurunya.”<sup>59</sup>

Dikarenakan minimnya pengetahuan orang tua mengenai dampak psikis anak, saya sebagai peneliti coba menjelaskan kembali apa itu psikis secara umum. Dan mengambil hasil dari penjelasan oarang tua yang menjadi narasumber wawancara diatas, mayoritas orang tua anak peserta didik kewalahan dalam menghadapi anak dalam proses belajar secara daring. Orangtua siswa sangat kuwalahan ketika mendidiik para buah hatinya pada masa pandemi saat ini, anak mudah bosan dan mudah menyerah ketika sedang belajar dengan para orangtuanya.

Paparan tersebut di perjelas lagi oleh Ibu Sumarni salah satu orang tua anak peserta didik bernama Amin Al Malik , informan menjelaskan sebagai berikut

“Saya belum memahami apa itu psikis anak yang saya tau psikolog seperti tingkah laku anak dan saya pribadi sebagai orang tua tidak setuju kalau sekolah di lakukan daring karena saya tidak ada waktu buat anak.pagi sampai sore kerja di kebun dan malam saya istirahat.ibuk dari anak saya juga sama seperti saya tapi saya suruh ibuk nya yang ngajari anak belajar, di satu sisi anak tidak mau di suruh belajar dan susah sekali untuk disuruh belajar. Harus menunggu paksaan dulu baru mau belajar dan kalau mau belajar itu pun cuman sebentar. salah satunya mental anak sekarang sangatlah mudah menyerah dan sedikit-sedikit sering mengeluh dengan alasan pelajaran nya susah.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara online dengan saudari Dwi Isti Martini orang tua murid dari Ananda Arya Kusuma pada tanggal 12 Januari pukul 16:00 wib

<sup>60</sup>. Hasil wawancara onlie via telfon whatasapp dengan saudari Sumarni orang tua dari Amin Al Malik pada tanggal 12 januari 2021 pukul 17:00 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari Ibu Suprapti orangtua wali dari Gendis Asyafa, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya Psikis itu seperti tingkahlaku dan perkembangan seseorang anak, dilihat dari prosesnya sekolah daring ini dampak negatifnya anak makin males belajar. Anak bukan nya belajar malah main games dan nonton yang lain-lain. Saya pribadi sebagai orang tua sedikit pusing menyuruh anak yang males di suruh belajar. Belum lagi kalau ada tugas kami sebagai orangtua siswa harus mengajari bahkan anak gampang menyerah dan pada akhirnya saya atau bapak nya yang ngajari bahkan kami yang ngerjain tugas anak. Saya melihat seperti anak tidak mau belajar dan gampang emosi ketika di suruh belajar.”<sup>61</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari Ibu Ramadani orangtua wali dari Naila Afifah Azahra, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi Psikis anak adalah seperti kelakuan anak dalam kehidupan sehari-hari. Kalau saya kurang setuju, jika belajar daring kami sebagai orang tua harus lebih ekstra memperhatikan anak, karena anak sekarang jika tidak di perhatikan dan di awasi yang ada bukan belajar online tapi malah main games. Beban kami sebagai orangtua makin bertambah yang mana kami sebagai orangtua harus bekerja harus beres-beres rumah dan ke tambahan harus lebih ekstra dalam mengawasi anak dalam belajar. Anak kalau tidak di awasi bukannya belajar tapi main games online main nengok vidio tiktok atau yang lainnya.”<sup>62</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari ibu Maya Sari orangtua wali dari Rahmad Pradiko, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya psikis anak adalah kelakuan anak seperti anak itu nakal dan tidak nakal. Pergaulan dan interaksi anak secara langsung jadi sangat berkurang karena anak tidak bisa bermain dan bertemu teman-teman sebaya. Orang tua menjadi nambah ke repotan dan terbebani harus mengajari belajar anak kalau masa sekolah seperti biasa orangtua tidak pusing-pusing mengajari belajar anak dan belum lagi kalau anak rewel tidak mau belajar harus merayu dengan membelikan jajan belum lagi kuota internet buat belajarnya. Anak kalau tidak di awasi sekarang sudah

---

<sup>61</sup>. Hasil wawancara online via telfon whatsapp dengan saudari Suprapti orangtua wali dari Gendis Asyafa pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 18:30 WIB

<sup>62</sup>. Hasil wawancara online via telfon whatsapp dengan saudari Rama Dani orangtua dari Naila Afifah Azahra pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 14:00 WIB

berani mebohongin orangtua padahal belum belajar ngomongnya udah belajar dan kalau ada tugas orang terdekat nya yang suruh mbantu ngasih jawaban tugas anak tersebut”<sup>63</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari Ibu Irma Suryani orangtua wali dari Ardea Zhifara, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya Kelakuan anak tingkah anak dan pertumbuhan anak.pembelajaran secara daring memiliki positif dan negatif nya,tetapi lebih banyak negatifnya.anak bukan makin berkembang dalam belajar tapi malah makin menurun prestasi belajara anak.Kemudian tekanan batin orang tua makin berat, belum harus membantu cari nafkah masih harus mendidik anak lebih ekstra.Pasti ada ,salahsatunya anak mudah nyerah dan nangis kalau ke sulitan dalam belajara.”<sup>64</sup>

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara orang tua murid bahwasannya para wali murid sangat ke repotan ketika sekolah di lakukan secara online yang di karenakan pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Orangtua murid sangat terbebani dan merasakan dampak ketika harus mengajari dan mengawasi anak pada saat belajar, belum lagi orangtua harus ngerjakan pekerjaan atau tanggungjawab para orangtua dan pada masa pandemi saat ini orangtua harus terbebani oleh mendidik anak secara ekstra supaya anak bisa mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya. Selain mendidik anak dan mengawasi anak nya para orangtua harus mengeluarkan biaya lagi untuk membeli paket ataupun pulsa agar anak mampu mengikuti belajar online.

---

<sup>63</sup>. Hasil wawancara onlie via telfon whatasapp dengan saudari Maya sari orangtua wali dari Rahmad Pradiko pada tanggal 13 Januari 2021 pada pukul 14:30 WIB

<sup>64</sup> Hasil Wawancara onlie via telfon whatasapp dengan saudari Irma Suryani orangtua wali dari Ardea Zifara pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 17:00 WIB.

**d. Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 1 SDN 01 Girimulya Mengenai Psikis Anak Selama Pandemi Covid-19**

Wawancara berikutnya di tujukan kepada siswa kelas 1 SDN 01 Girimulya yang bernama Ananda Arya Kusuma dengan beberapa pertanyaan yang mudah untuk mereka mengerti dan pahami mengenai pembelajaran daring yang di lakukan dari rumah, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran di sekolah lebih nyaman di rumah,karena belajar dari rumah bisa di lakukan kapan saja dan mau belajar berapa jam itu tidak ada yang membatasi.Belajar online tidak susah hanya memahami materi yang di berikan guru susah untuk di pahami.belajar online cukup membosankan,karena belajar online belajar nya hanya belajar sendiri dan mengerjakan tugas sendiri.”<sup>65</sup>

Paparan tersebut di perjelas lagi dengan salah satu anak peserta didik SDN 01 Girimulya yang lain yang bernama Amin Al Malik, informan menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya belajar dari rumah cukup nyaman, karena bisa belajar dengan orangtua dan sodara di rumah. Sedangkan proses belajar dari rumah cukup susah untuk di pahami dan tidakbisa bertanya dengan guru secara langsung.Belajar online cukup membosankan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman saat di sekolah.”<sup>66</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari siswa SDN 01 Girimulya yang bernama Gendis Asyfa, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya tingkat kenyamanan di sekolah dengan di rumah lebih nyaman sekolah dari rumah karena sekolah dari rumah tidak ada teman yang mengganggu dan tidak takut di marah oleh guru. Proses belajar dari rumah cukup mudah karena ada orangtua yang membantu dan mengajarkan pembuatan tugas sekolah.Belajar

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara onlie via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Ananda Arya Kusuma pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 16:00 WIB

<sup>66</sup> Hasil Wawancara onlie via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Amin Al Malik pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 17:00 WIB



dari rumah cukup membosankan karena tidak bisa bermain dan bercanda dengan teman-teman sebaya.”<sup>67</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa siswa kelas 1 SDN 01

Girimulya yang bernama Naila Afifah Azahra, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Pendapat saya mengenai kenyamanan sekolah dari rumah atau di sekolah adalah nyaman belajar di sekolah, karena di sekolah kalau belum faham bisa bertanya dengan teman guru maupun yang lain, sedangkan di rumah bertanya hanya dengan orangtua dan kalau tidak paham-paham kami malah di marah.” Belajar di rumah cukup susah, karena belajar online kita susah memahami pembelajaran yang disampaikan guru melalui orangtua. Kalau sekolah dari rumah itu sangat membosankan, karena belajarnya hanya tugas dan tugas yang ada di setiap hari.”<sup>68</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari salahsatu siswa SDN

01 Girimulya yang bernama Rahmad Pradiko, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya Mengenai kenyamanan belajar dari rumah dengan belajar di sekolah lebih nyaman di sekolah. Proses belajar dari rumah dengan belajar di sekolah lebih memudahkan belajar di sekolah karena guru lebih jelas dan detail ketika mengajar. Belajar dari rumah cukup membosankan karena belajar online kita tidak bisa saling interaksi dengan teman-teman di sekolah.”<sup>69</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan serupa dari siswa SDN 01

Girimulya yang bernama Ardea Zhifara, Informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran di rumah lebih nyaman dan aman. Dalam proses pembelajaran online terkadang merasa bosan karena tidak ada teman. Belajar online dari rumah lumayan susah karena susah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui orangtua saya.”<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara online via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Gendis Asyafa pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 18:30 WIB

<sup>68</sup> Hasil Wawancara online via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Naila Afifah Azahra pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 14:00 WIB

<sup>69</sup> Hasil Wawancara online via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Rahmad Pradiko pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 14:30 WIB

<sup>70</sup> Hasil Wawancara online via telfon whatasapp dengan siswa yang bernama Ardea zhifara pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 17:00 WIB

Dari hasil wawancara dengan anak kelas 1 SDN 01 girimulya peneliti menyimpulkan dampak pandemi Covid-19 sangatlah mengoes hati para peserta didik dan pesikis anak didik terutama anak kelas 1 SD yang mana pada masa-masa perkembangan anak dan anak masih mau belajar dengan cara bermain dan ber interaksi langsung dengan teman,guru maupun oranglain yang ada di sekitarnya. Tetapi pada masa covid-19 ini yang mana harus memaksa anak belajar dari rumah dan belajar dengan orangtua nya sehingga anak kurang berinteraksi dengan oranglain sehingga psikis anak pada masa covid-19 ini sangatlah berdampak pada peserta didik terutama pada anak kelas 1 sekolah dasar.

Banyak curahan hati dari anak-anak didiki pada pembelajaran dengan orangtua nya anak-anak tertekan karena para orangtua kurang sabar dan sering marah ketika anak berulang-ulang bertanya dan tidak faham ketika di ajari oleh para orangtuanya. Anak lebih suka bermain di bandingkan belajar,anak lebih suka bersekolah secara langsung yang mana ketika sekolah secara langsung anak mampu bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang yang lain. Anak lebih bisa belajar dengan serius ketika mereka belajar dengan gurunya tidak seperti belajar dengan para orangtuanya yang di alami pada masa covid 19 saat ini. Dari hasil wawancara dari seluruh murid hampir semu anak suka sekolah dari rumah dan anak merasa gampang bosan karena sekolahnya setiap hari dengan cara yang sama sehingga anak malas untuk belajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Deskripsi, analisis data dan pembahasan tentang Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan sekolah khususnya di (SDN 01 Giri Mulya) dengan pembelajaran melalui daring online dan dampak pandemi Covid-19 dalam mempengaruhi psikis peserta didik pada proses pembelajaran daring kelas 1 di SDN 01 Giri Mulya, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang digunakan di SDN 01 Giri Mulya selama pandemi covid-19 adalah metode pembelajaran secara *daring* (dalam jaringan). Guru menggunakan media pembelajaran berupa *whatsapp* dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. Semangat dan antusias yang ditunjukkan oleh peserta didik semakin harinya semakin menurun. Guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menarik seperti video, sebagai salah satu cara untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik selama proses pembelajaran secara *daring* berlangsung, namun selama proses pembelajaran *daring* berlangsung, guru mendapatkan beberapa kendala dan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Setelah di laksanakan wawancara pada wali murid serta murid yang bersangkutan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara daring pada peserta didik kelas 1 SDN 01 Giri mulya dinilai kurang efektif, hal tersebut dapat di tunjukkan dengan menurunnya minat belajar peserta didik hingga ke sulitan guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran. Pada umumnya, masa-masa awal perkembangan anak di jenjang sekolah dasar di dasari dengan metode pembelajaran “belajar dan bermain” hingga berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya kini harus di ubah dengan proses pembelajaran secara daring, hal tersebut anak malas dalam belajar, mudah bosan, anak mudah menyerah dan anak mudah terbawa emosi ketika belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi seluruh pihak yang terlibat, diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah agar mendukung program guru dalam penggunaan metode pembelajaran online dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik.
2. Kepada guru agar selalu semangat dalam proses pembelajaran dan menjalin hubungan dengan baik kepada para wali murid supaya pembelajaran mampu berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menunjang proses pembelajaran yang diharapkan dapat memotivasi belajar peserta didik.
3. Bagi pihak wali murid dan keluarga perlu untuk mengontrol kegiatan anaknya di rumah baik itu pada proses belajar atau kegiatan yang lain. Koordinasi antara kepala sekolah dan segenap dewan guru beserta jajarannya juga diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik di SDN 01 Girimulya
4. Bagi para siswa SDN 01 Girimulya hendaknya memiliki kesadaran akan tanggung jawab dalam mematuhi dan menjalankan proses pembelajaran dengan

sebai-baiknya supaya mencapai apa yang di inginkan dan di harapkan oleh dewan guru dan orangtua supaya menjadi anak yang berguna bagi agama nusa dan bangsa.

5. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat diajukan atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H.M, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 1978),
- Dhaifi Ilzam “Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia” *Edupedia vol, 5 No 1, Juli 2020*.
- Hosnan., *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2016),
- Tsaniya Zahra, dkk, “Optimalisasi Peran Pengawas Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19”, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, No: 1, April 2020, hal.48-59
- Komarudin dan Mardianto Prabowo, “Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19” *Jurnal : Binta Timur*
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015)
- Rizqon Halal Syah Aji “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Oktafia Ika Handrini dan Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home*(SFH) Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020*
- Andasia Malyana “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung” *jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*
- J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010), J.J Rousseau, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)

- Kartono Kartini, *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung : Mandar Maju, 1990),
- KEMENKES RI, pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19) (Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit, 2020),
- Le Fanu James, *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*, (Yogyakarta : Think Jogjakarta, 2006),
- Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Medan : Perdana Publishing 2015)
- Mulyasana Dedi , *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominikasi*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2009),
- Nurhayati, M, Si, Dr. Eti *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011),
- Nurkholis, "Dampak Pandemi Novel-Corona Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah" *Volume 6 Januari-Juni 2020*.
- Prasetyo Dwi Sunar, *Membedah Psikologi Bermain Anak*, (Yogyakarta : Think Jogjakarta, 2007),
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006),
- Sudjana Nana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
- \_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Wulan A.A.Ayu Dkk, "Gambaran Kebutuhan Psikologis pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tinjauan Kualitatif dengan Art Therapy sebagai Metode Penggalan Data)", *Jurnal Psikologi Udayana* 2016, Vol. 3 No. 1, 86-94, ISSN: 2354 5607,
- Zora Krispiana, *Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Akir* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah),

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Instrumen Penelitian

| METODE              | SUMBER DATA                         | JENIS DATA  |
|---------------------|-------------------------------------|---|
| PENGUMPULAN<br>DATA |                                     |   |
| Wawancara           | Kepala Sekolah                      | Proses pembelajaran yang ada di Sdn 01 Girimulya selama pandemi |
|                     |                                     | Dampak Covid 19 terhadap Psikis anak kelas 1 SDN 01 Girimulya   |
|                     | Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 1 | Proses pembelajaran yang ada di Sdn 01 Girimulya selama pandemi |
|                     |                                     | Dampak Covid 19 terhadap Psikis anak                            |



|  |            |   |
|--|------------|---|
|  |            | kelas 1 SDN 01<br>Girimulya   |
|  | Wali Murit | Proses pembelajaran yang ada di Sdn 01 Girimulya selama pandemi yang dilakukan di rumah |
|  |            | Dampak Covid 19 terhadap Psikis anak kelas 1 SDN 01 Girimulya                           |
|  | Siswa      | Pengaruh psikis anak pada saat belajar secara online                                    |
|  |            | Pengaruh pembelajaran secara online yang dialami anak                                   |

## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### A. Kerangka Wawancara Kepala Sekolah

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?
2. Metode pembelajaran apa yang di gunakan pada masa pandemi saat ini?
3. Bagaiman anda menanggapi dampak psikis yang di alami siswa dan siswi terutama anak keas 1 ?
4. Bagaimana solusi agar psikis anak dalam belajar agar makin membaik?

#### B. Kerangka Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?
2. Apa respon orang tua murid dalam sekolah daring dari rumah ini?
3. Apa kendala yang di alami guru saat penyampaian materi pembelajaran?
4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak psikis yang di alami anak didik terutama di kelas 1 SDN 01 girimulya ?

#### C. Kerangka Wawancara Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?
2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?
3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?
4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak psikis yang di alami anak saat belajar online?

#### D. Kerangka Wawancara Sisiwa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?
3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara

##### Wawancara 1

Hari/tgl : Kamis 07 Januari 2021  
Jam : 11:30  
Tempat : SDN 01 Girimulya Bengkulu Utara  
Narasumber : Erna Oksari S.pd.sd  
Status : Kepala Sekolah

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?

**Jawab:** Psikis anak adalah tingkah laku atau gerak gerik anak, jadi seorang pendidik harus memahami apa itu psikis agar para pendidik mampu menguasai tingkahlaku peserta didik tersebut. Dengan kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini dapat menimbulkan gangguan mental anak peserta didik. Salah satunya yaitu gangguan rasa cemas, panik, ketakutan, dan juga psikosomatik adalah disebabkan yang paling utama gangguan ini dalam tubuh manusia.

2. Metode pembelajaran apa yang di gunakan pada masa pandemi saat ini?

**Jawab :** Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan

kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Setelah ada surat edaran itu kami sebagai kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidikan terutama para guru di SDN 01 Girmulya ini mencari jalan keluar supaya para peserta didik mampu menjalan kan pendidikan semaksimal mungkin walaupun lumayan berat karna masih banyak keterbatas yang ada saat ini. Di sekolah kami baru mampu menerapkan pendidikan

3. Bagaimana anda menanggapi dampak psikis yang di alami siswa dan siswi terutama anak keas 1 ?

**Jawab :** Di masa saat ini diharapkan dan kami hanya bisa berharap para orang tua terutama yang di rumah ikut memperhatikan kondisi kesehatan jiwa, baik putra putrinya maupun orang tua itu sendiri. Apabila tidak memperhatikan kesehatan jiwa, maka akan berdampak pada memburuknya hubungan sosial dengan sesama dan kesehatan fisik juga terganggu. Kami seorang pendidik hanya bisa memberikan pengajara secara maksimal sehingga anak masih teteap belajar walaupun belajar dari rumah.

4. Bagaimana solusi agar psikis anak dalam belajar agar makin membaik?

**Jawab :** Solusi agar pesikis anak tidak makin parah siswa harus mendapat dukungan untuk memperbaiki atau mengembalikan psikologis siswa yang baik dan efektif dapat diikuti dengan dukungan sosial berupa perasaan empati, kepedulian, kepercayaan, memberi saran atau arahan terhadap individu yang bersangkutan dan

dukungan dalam bentuk meluangkan waktu dengan individu karena itu dapat menambah imun tubuh siswa itu sendiri.

## Wawancara 2

Hari/tgl : Kamis 07 Januari 2021

Jam : 12:00

Tempat : SDN 01 Girmulya Bengkulu utara

Narasumber : Bobi Hartanto S.Pd

Status : Guru Pendidikan Agama Islam

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?

**Jawab :** Psikis anak itu adalah ilmu yang mempelajari tingkahlaku atau gerak gerik seseorang seperti tingkahlaku anak pertumbuhan anak dan sebagainya. sebagian contoh dari psikis anak yang sering di alami anak Sebagian besar peristiwa kehidupan pada masa anak-anak dapat menyebabkan stress, dimana dapat menyebabkan masalah tidur, prilaku, dan fungsi. Peristiwa itu misalnya antara lain kematian orang yang dicintai, perceraian, luka cedera, kekerasan fisik atau emosional, dan intimidasi. Stress yang dialami oleh anak dapat menyebabkan depresi, agresi atau marah yang berlebihan. Stress juga dapat terwujud sebagai seringnya perubahan suasana hati.

2. Apa respon orang tua murid dalam sekolah daring dari rumah ini?

**Jawab : .** Pada kondisi stay at home seperti saat ini, mau tidak mau orangtua harus menjadi guru untuk anak-anak nya. Akan tetapi tidak semua orangtua mampu mengawasi dan mendidik anak nya dengan maksimal karena para orangtua harus

bekerja guna mencukupi ke butuhan,apa lagi pada masa saat ini para orangtua harus memberi kan paket internet agar anaknya bisa belajar.

3. Apa kendala yang di alami guru saat penyampaian materi pembelajaran?

**Jawab :** Kendala yang saya alami sejauh ini terutama susah nya memberi pemahaman kepada orangtua siswa yang memiliki keberagaman sifat sehingga tidak semua orangtua siswa mudah ketika ada tugas untuk anak nya orangtua masih kebingungan dalam mengajarkan pembelajaran yang di berikan guru.

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak psikis yang di alami anak didik terutama di kelas 1 SDN 01 girimulya ?

**Jawab :** Tentu ada mas, psikis yang di alami para siswa terutama anak SDN 01 Girimulya diantaranya keefektifan dalam belajar berkurang, interaksi dengan lingkungan juga berkurang sehingga anak malas dalam belajar,cepat bosan ketika belajar, merasa pusing jika belajar, berkurangnya fokus dalam pembelajaran dan anak mudah marah-marah ketika sedang belajar dengan orangtua nya

Wawancara 3

Hari/tgl : Selasa 12 januari 2021

Jam : 16:00

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Dwi Isti Martini

Status : Orang tua siswa dari Ananda Arya Kusuma

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?

**Jawab :** Wah saya kurang memahami apa itu pesikis

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** Sebenarnya saya kurang setuju kalau sekolah di lakukan secara daring, karena anak makin malas jika orang tua nya yang mendampingi anak belajar. Apalagi anak saya masih kelas satu sd jadi anak masih memrlukan belajar dan bermain. Waktu masih sekolah secara of line anak saya masih sangat semangat dalam belajar entah itu di sekolah maupun di rumah. Di karenakan sekarang sekolah di lakukan secara daring anak banyak bermain dan jika di suruh belajar anak akan lebih mudah bosan ngantuk dan marah-marah maunya ibuk nya yang ngerjain tugasnya.

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Saya sebagai orangtua dari Arya sangat ke teteran saat mengajari dan menyuruh belajar anak. Gimana anak mau pinter kalau anak susah di suruh belajar dan mau belajar itu pun cuman sebentar karna anak mudah bosen, ujung nya ibuk nya atau kakak nya yang nyelesain tugas nya.

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak pesikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Anak mudah bosen dan mudah marah- marah kalau lagi di suruh belajar. Anak gampang menyerah dalam mengerjakan tugas yang di berikan gurunya.

Wawancara 4

Hari/tgl : Selasa 12 Januari 2021

Jam : 17:00

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Sumarni

Status : Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?

**Jawab :** Saya Belum memahami apa itu psikis anak yang saya tau psikolog seoerti tingkah laku anak.

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** Saya tidak setuju kalau sekolah di lakukan daring karena saya tidak ada waktu buat anak.pagi sampai sore kerja di kebun dan malam saya istirahat.ibuk dari anak saya juga sama seperti saya tapi saya suruh ibuk nya yang ngajari anak belajar.

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Wah pusing mas,anak ga mau di suruh belajar dan susah banget suruh belajar. Nunggu di paksa dulu baru mau belajar dan kalau mau belajar itu pun cuman sebentar.

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak psikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Pasti ada mas,salah satu nya mental anak sekarang sangat lah kena mudah nyerah dan dikit-dikit ngeluh dengan alasan pelajaran nya susah.

Wawancara 5

Hari/tgl : Selasa 12 Januari 2021

Jam : 18:00



Tempat : Desa Girimulya  
Narasumber : Suprapti  
Status : Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak pesikis anak?

**Jawab :** Psikis itu seperti tingkahlaku dan perkembangan seseorang

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** sekolah daring malah anak makin males belajar. Anak bukan nya belajar malah main gems dan nonton yang lain-lain.

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Pusing menyuruh anak yang males di suruh belajar. Belum lagi kalau ada tugas kami sebagai orangtua siswa harus mengajari bahkan anak gampang nyerah dan pada akhirnya saya atau bapak nya yang ngajari bahkan kami yang ngerjain tugas anak.

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak pesikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Pasti ada mas,yah yang terlihat seperti anak ga mau belajar dan gampang emosi cepet nyerah ketika di suruh belajar.

#### Wawancara 6

Hari/tgl : Rabu 13 Januari 2021  
Jam : 14:00  
Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Ramadani

Status : Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak psikis anak?

**Jawab :** psikis anak itu ya seperti kelakuan anak dalam kehidupan sehari hari

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** Kalau saya sih kurang setuju, jika belajar daring orang tua harus lebih ekstra memperhatikan anak. Anak sekarang jika tidak di perhatikan yang ada bukan belajar online tapi malah main game.

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Beban kami sebagai orangtua makin bertambah mas, harus kerja harus beres beres rumah dan ke tambahan harus lebih ekstra dalam mengawasi anak dalam belajar

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak psikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Anak kalau ga di awasi bukannya belajar tapi main game online main nengok video tiktok atau yang lain nya mas.

Wawancara 7

Hari/tgl : Rabu 13 Januari 2021

Jam : 14:30

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Maya Sari

Status : Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak pesikis anak?

**Jawab :** Kelakuan anak seperti anak itu nakal dan tidak nakal

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** Pergaulan anak secara langsung jadi sangat berkurang karena anak tidak bisa bermaian dan bertemu temen sebaya.

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Orang tua jadi nambah ke repotan harus mengajari belajar anak kalau masa sekolah seperti biasa orangtua tidak pusing pusing mengajari belajar anak belum lagi kalau anak rewel ga mau belajar harus merayu dengan membelikan jajn belum lagi kuota internet buat belajarnya.

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak pesikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Anak kalau ga di awasi sekarang dah brani mbohongin orangtua padahal belum belajar ngomongnya udah dan kalau ada tugas orang terdekat nya yang suruh mbantu ngasih jawaban tugas anak tersebut

Wawancara 8

Hari/tgl : Kamis 14 Januari 2021

Jam : 17:00 WIB

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Irma suryani

Status : Orang Tua Siswa

1. Seberapa jauh anda memahami tentang dampak pesikis anak?

**Jawab :** Kelakuan anak tingkah anak dan pertumbuhan anak

2. Apa pendapat anda dalam belajar daring?

**Jawab :** Ada minus dan negatif nya mas,tapi lebih banyak negatifnya.anak bukan makin berkembang dalam belajar tapi malah makin menurun prestasi belajar anak

3. Apa dampak yang di alami orangtua murid pada saat sekolah daring?

**Jawab :** Tekanan batin orang tua makin berat mas belum harus membantu cari nafkah masih harus mendidik anak lebih ekstra

4. Dengan adanya Covid-19 ini apakah ada dampak pesikis yang di alami anak saat belajar online?

**Jawab :** Pasti ada mas,salahsatunya anak mudah nyerah dan nangis kalau ke sulitan dalam belajara.

Wawancara 9

Hari/tgl : Selasa 12 januari 2021

Jam : 16:00

Tempat : Desa Girmulya Bengkulu Utara

Narasumber : Ananda Arya Kusuma

Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran di sekolah lebih nyaman di rumah, belajar dari rumah bisa dilakukan kapan saja dan mau belajar berapa jam itu tidak ada yang membatasi

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab:** Belajar online tidak susah hanya memahami materi yang di berikan guru susah untuk di pahami

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

**Jawab :** cukup bosan, karena belajar online belajarnya hanya belajar sendiri dan mengerjakan tugas sendiri

Wawancara 10

Hari/tgl : Selasa 12 Januari 2021

Jam : 17:00

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Amin Al Malik

Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Nyaman sekolah dari rumah karena bisa belajar dengan orangtua dan saudara di rumah.

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab :** proses belajar dari rumah cukup susah untuk di pahami dan tidak bisa bertanya dengan guru secara langsung

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

**Jawab :** Belajar online cukup membosankan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman saat di sekolah.

#### Wawancara 11

Hari/tgl : Selasa 12 Januari 2021

Jam : 18:30

Tempat : Desa Girmulya Bengkulu Utara

Narasumber : Gendis Asyafa

Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Tingkat kenyamanan di sekolah dengan di rumah lebih nyaman sekolah dari rumah karena sekolah dari rumah tidak ada teman yang mengganggu dan tidak takut di marah oleh guru.

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab:** Proses belajar dari rumah cukup mudah karena ada orangtua yang membantu dan mengajarkan pembuatan tugas sekolah

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

**Jawab :** Belajar dari rumah cukup membosankan karena tidak bisa bermain dan bercanda dengan teman-teman sebaya.

#### Wawancara 12

Hari/tgl : Selasa 13 Januari 2021

Jam : 14:00  
Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara  
Narasumber : Nila Afifah Azzahra  
Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Nyaman belajar di sekolah,karena di sekolah kalau belum faham bisa bertanya dengan teman guru maupun yang lain,sedangkan di rumah bertanya hanya dengan orangtua dan kalau tidak paham-paham kami malah di marah

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab:** susah,karena belajar online kita susah memahami pembelajaran yang di sampaikan guru melalui orangtua.

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

**Jawab :** Kalau sekolah dari rumah itu sangat membosankan,karena belajarnya hanya tugas dan tugas yang ada di setiap hari.

Wawancara 13

Hari/tgl : Selasa 13 Januari 2021

Jam : 14:30

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Rahmad Pradiko

Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Mengenai kenyamanan belajar dari rumah dengan belajar di sekolah lebih nyaman di sekolah

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab :** proses belajar dari rumah dengan belajar di sekolah lebih memudahkan belajar di sekolah karena guru lebih jelas dan detail ketika mengajar

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?

**Jawab :** Cukup membosankan karena belajar online kita tidak bisa saling interaksi dengan teman-teman di sekolah

Wawancara 14

Hari/tgl : Selasa 14 Januari 2021

Jam : 17:00

Tempat : Desa Girimulya Bengkulu Utara

Narasumber : Ardea Zifara

Status : Siswa

1. Bagaimana tingkat kenyamanan proses pembelajaran di sekolah atau di rumah ?

**Jawab :** Tingkat kenyamanan belajar di rumah dengan di sekolah lebih nyaman di rumah, karena tidak perlu pergi ke sekolah dan lebih bebas belajar dari rumah.

2. Menurut adik apakah proses belajar online itu susah atau lebih memudahkan ?

**Jawab:** Belajar online dari rumah lumayan susah karena susah untuk memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru melalui orangtua saya.

3. Apa adik merasa bosan belajar dari rumah dengan sistem online?



**Jawab:** Belajar dari rumah membuat saya lebih membosankan karena belajarnya begitu-begitu aja dan membuat cepat bosan.

#### **Lampiran 4**

##### **Dokumentasi-Dokumentasi**

1. Sk prodi





FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R.A. Masruf Hasan  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
J. Rahayu Km. 14,3 Yogyakarta 55584  
T. 0274-889991 ext. 4071  
F. 0274-889949  
E. fakultas@uii.ac.id  
www.uii.ac.id

Nomor : 2033 /Dek/70/DAURT/FIAI/XII/2020  
Hal : Penelitian Pro Skripsi

23 Desember 2020 M  
8 Jumadil Awal 1442 H

Kepada Yth,  
Kepala sekolah SD Negeri 101 Girimulya  
Dusun Sidoluhur Rw 01 Girimulya  
Bengkulu Utara, Bengkulu  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : M fathon Alfaruqi  
NIM : 17422150  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No Telp : 082224066830

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr,

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikis Anak Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam SDN 01 Girimulya Bengkulu Utara**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dehan,

Dr. Tamyiz Mukharrom, MA



## 2. SK Penelitian Dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 01 GIRI MULYA**

Alamat : Jln. Wijaya Kusuma Desa Girimulya Kec. Giri Mulya Kab. Bengkulu Utara

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 600/016/SD/GM/C/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Oksari, S.Pd,SD  
NIP : 198710282009022002  
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina, IV/A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri 1 Giri Mulya

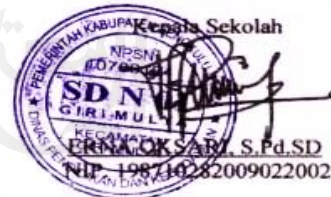
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M Fathon Al Faruqi  
Nim : 17422150  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 01 Giri Mulya terhitung mulai tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan 20 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKIS ANAK PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA SDN 01 GRI MULYA BENGKULU UTARA"

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Girimulya, 23 Februari 2021



3. Foto sekolah



#### 4. Foto Visi dan Misi





6. Data Orangtua murid

| No | Nama                     | Wali Murid        |                         |
|----|--------------------------|-------------------|-------------------------|
|    |                          | Ayah              | Ibu                     |
| 1  | AMIN ALMALIKI            | WIDODO            | SUMARNI                 |
| 2  | ANANDA ARYA KUSUMA       | WIYADI            | DWI ISTI MARTINI        |
| 3  | ANIS DHEA PRATIWI        | HENDRICK SAPUTRA  | SITI KHOTUAH            |
| 4  | AQILA PUTRI HUMAIROH     | TAUFIK ARIFIN     | APRIL LIYANTI           |
| 5  | ARDHEA ZHIFARA           | NURYANI           | IRMA SURYANI            |
| 6  | ARGANTA YUDA PRATAMA     | ZULKIFLI          | TITI KUSENDANG          |
| 7  | AZKA KHANZA ZAHIRA       | YULIAN SAPUTRA    | FATIMAH NUR HIDAYAH     |
| 8  | DYON PERMANA             | EKO MARYANTO      | ANDI RATNA PAJARWATI    |
| 9  | FAGAN DIAZ PRANATA       | TRI SASONGKO      | ITA HARTATI             |
| 10 | GENDIS ASYAFA            | UNSIYAM           | SUPRPTI                 |
| 11 | HAFIZ ABDUL RAHMAN       | SUNARTO           | KASRI HARIYANI L        |
| 12 | Haidar TEGAR MUBAROK     | M. ARONI          | SARMINI                 |
| 13 | JENISA ALL WASI          | HENDRI YATMOKO    | ELIZA                   |
| 14 | KHAFID GALANG PRAYOGA    | TRI AGUNG SUSILO  | TRI MAWARNI             |
| 15 | KHALIFAH NUR CANTIKA     | GIRI ROHANI       | GINI ROHANI             |
| 16 | LAILA KHAMADAH           | MARIYO            | HERLILI                 |
| 17 | MUHAMMAD AF FIQAL NAFI   | SUYONO            | ETIK EMAWATI            |
| 18 | MUHAMMAD ZIDAN ALFARIS   | KRISWANTORO       | MARISA ALAM SARI        |
| 19 | MUHAMMAD INDRA RAMADHANI | HENDRIANTO        | RAFIKA YULIA HARDIYANTI |
| 20 | NAILA AFIFA AZAHRA       | RIDWAN EVENDI     | RAMADANI LNS            |
| 21 | NANDA ZAKIA MAHARANI     | WIJIONO           | YATIMAH                 |
| 22 | RAHMAD PRADIKDO          | GATUT SUGIYATNO   | MAYA SARI PURBA         |
| 23 | RIBKY AL GHAJALI         | DIKI NUR SETYANTO | PUJI SUSANTI            |
| 24 | ZITRAN DESWANTO          | YAN FERDIANTO     | WULAN HANDRAYANI        |

7. Data Nilai Siswa Kelas 1 SDN 01 Girimulya

REKAP NILAI PENGETAHUAN  
KELAS 1B SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

| NO  | NAMA                  | ULANGAN HARIAN |     |     |     |     | PTS | PAS |
|-----|-----------------------|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                       | 3.1            | 3.2 | 3.3 | 3.4 | 3.5 |     |     |
| 1.  | AMIN ALMALIKI         | 81             | 82  | 84  | 81  | 80  | 84  | 82  |
| 2.  | ANANDA ARYA KUSUMA    | 78             | 77  | 79  | 80  | 77  | 78  | 78  |
| 3.  | ANIS DHEA PRATIWI     | 78             | 77  | 76  | 78  | 78  | 78  | 78  |
| 4.  | AQILA PUTRI HUMAIROH  | 80             | 79  | 81  | 80  | 80  | 80  | 79  |
| 5.  | ARDHEA ZHIFARA        | 76             | 76  | 77  | 76  | 77  | 76  | 77  |
| 6.  | ARGANTA YUDA PRATAMA  | 79             | 78  | 79  | 78  | 77  | 79  | 78  |
| 7.  | AZKA KHANZA ZAHIRA    | 78             | 79  | 79  | 78  | 78  | 78  | 77  |
| 8.  | DYON PERMANA          | 79             | 78  | 79  | 78  | 78  | 79  | 78  |
| 9.  | FAGAN DIAZ PRANATA    | 77             | 76  | 78  | 77  | 77  | 77  | 76  |
| 10. | GENDIS ASYAFA         | 80             | 81  | 80  | 80  | 80  | 80  | 79  |
| 11. | HAFIZ ABDUL RAHMAN    | 81             | 80  | 79  | 78  | 80  | 81  | 80  |
| 12. | HAIDAR TEGAR MUBAROK  | 76             | 78  | 77  | 78  | 78  | 77  | 78  |
| 13. | JENISA ALL WASI       | 82             | 83  | 81  | 80  | 82  | 81  | 80  |
| 14. | KHAFID GALANG PRAYOGA | 81             | 79  | 78  | 79  | 79  | 80  | 79  |
| 15. | KHALIFAH NUR CANTIKA  | 75             | 76  | 76  | 75  | 75  | 76  | 75  |
| 16. | LAILA KHAMADAH        | 80             | 79  | 79  | 80  | 79  | 78  | 78  |
| 17. | MUHAMMAD AF FIQ AL    | 79             | 78  | 79  | 78  | 79  | 77  | 78  |

|     |                          |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|
|     | NAFI                     |    |    |    |    |    |    |    |
| 18. | MUHAMMAD NAIZAM ASFA     | 80 | 79 | 80 | 80 | 77 | 79 | 78 |
| 19. | MUHAMMAD ZIDAN ALFARIS   | 80 | 79 | 81 | 80 | 79 | 80 | 79 |
| 20. | MUHAMMAD INDRA RAMADHANI | 78 | 77 | 77 | 78 | 77 | 78 | 78 |
| 21. | NAILA AFIFA AZAHRA       | 85 | 83 | 86 | 84 | 85 | 85 | 86 |
| 22. | NANDA ZAZKIA MAHARANI    | 80 | 78 | 78 | 79 | 78 | 78 | 78 |
| 23. | RAHMAD PRADIKDO          | 75 | 75 | 76 | 76 | 75 | 70 | 75 |
| 24. | RIBKY AL GHAJALI         | 80 | 85 | 84 | 86 | 85 | 87 | 87 |
| 25. | ZITRAN DESWANTO          | 79 | 80 | 79 | 79 | 78 | 78 | 79 |



## CURRICULUM VITAE

### Identitas

Nama : M Fathon Al Faruuqi  
Tempat,Tanggal Lahir : Girmulya ( Bengkulu Utara) 06 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dusun Sido Luhur RT 05 RW 03 Desa Girmulya Kecamatan  
Girimulya Bengkulu Utara  
Alamat Domisili :Dusun Losari, RT 02 RW 10, Suko Harjo, Ngaglik, Sleman,  
D.I.Yogyakarta  
Mobile Phone : 082224066830  
Email : [Faruq9928@gmail.com](mailto:Faruq9928@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

| JENJANG | INSTITUSI                       | BIDANG ILMU | TAHUN LULUS |
|---------|---------------------------------|-------------|-------------|
| SD      | SDN 01 Giri Mulya               | -           | 2011        |
| SMP     | MTs Al Hasanah, Bengkulu Tengah | -           | 2014        |
| SMA     | SMAN 01 Girmulya                | IPS         | 2017        |
|         |                                 |             |             |

### SERTIFIKAT/PENGHARGAAN

| JENIS     | KEGIATAN  | SEBAGAI    | WAKTU            |
|-----------|---|------------|------------------|
| Lomba     | Lomba Festival Drumband se Bengkulu Utara         | Tenor Drum | 02 Maret 2016    |
| Pelatihan | Pelatihan Public Speaking untuk Pelajar           | Peserta    | 07 Mei 2016      |
| Workshop  | Workshop Integritas Keislaman Dalam Kewirausahaan | Peserta    | 07 Oktober 2018  |
| Seminar   | Seminar of Millenial Preneur in Millenial Era     | Peserta    | 11 April 2019    |
| Rakernas  | Rakernas Bem SI Di Bangka Belitung                | Peserta    | 24 April 2019    |
| Munas     | Musyawahar Nasional BEM SI Di Lombok              | Peserta    | 03 Februari 2020 |
|           |   |            |                  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|

### PENGALAMAN ORGANISASI

| NAMA ORGANISASI  | JABATAN                                 | WAKTU     |
|--|---|-----------|
| OP3AH (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al Hasanah) | Bagian Kebersihan                       | 2011-2012 |
| ROHIS  | Wakil Ketua Rohis                       | 2016-2017 |
| HMI  | Anggota Dakwah                          | 2018-2019 |
| HMI  | Anggota Jaksa                           | 2019-2020 |
| LEM-U  | Staf Politik Jaringan Bidang Propaganda | 2019-2020 |

